



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, SALES
GROWTH, INTANGIBLE ASSETS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP
FINANCIAL DISTRESS**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Pakaian dan Barang Mewah Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi (S.Ak) Pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan
Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau**



OLEH:

Miftahur Rahmah
NIM. 12170324709

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1446 H/2025 M

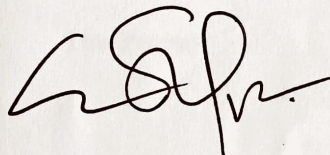
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Miftahur Rahmah
NIM : 12170324709
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Program Studi : SI Akuntansi
Judul : Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Sales Growth, Intangible Asset dan Likuiditas Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Pakaian dan Barang Mewah Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2023)

**DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING**



Elisanovi, S.E., M.M., Ak.
NIP: 19680823 201411 2 001

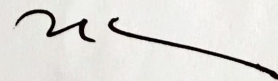
MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. H. M. Syarni, S.E., M.M.
NIP: 19680823 201411 2 001



Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak
NIP: 19741108 200003 2 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

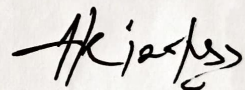
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Miftahur Rahmah
NIM : 12170324709
Jurusan : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Sales Growth, Intangible Asset dan Likuiditas Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Pakaian dan Barang Mewah Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2023)
Tanggal Ujian : 06 Mei 2025

Tim Penguji

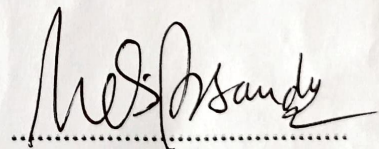
Ketua

Dr. Hariza Hasyim, SE, M.Si
NIP. 19760910 200901 2 003



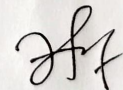
Penguji 1

Nelsi Arisandy, SE, M.Ak, Ak, CA
NIP. 19791010 200710 2 011



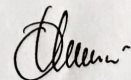
Penguji 2

Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA
NIP. 19810817 200604 2 007



Sekretaris

Ulfiyah Novita, SE, M.Si
NIP. 130 717 061



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Miftahur Rahmah
NIM : 12170324709
Tempat/Tgl. Lahir : Tembilahan, 15 November 2002
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

"Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Sales Growth, Intangible Asset dan Likuiditas Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Pakan dan Barang Mewah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.



anbaru, 21 April 2025
g Membuat Pernyataan

MIPTAHUR RAHMAH
NIM.12170324709


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

“PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, SALES GROWTH, INTANGIBLE ASSETS DAN LIKUIDITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS”

(Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Pakaian dan Barang Mewah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)

Oleh:

MIFTAHUR RAHMAH
12170324709

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, *Sales Growth*, *Intangible Assets* dan Likuiditas terhadap *Financial Distress* pada perusahaan subsektor pakaian dan barang mewah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian diperoleh melalui teknik *purposive sampling*, menghasilkan 57 sampel dengan periode penelitian 2021-2023. Analisis data dilakukan menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis melalui analisis regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak *Eviews* versi 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*, *intangible assets* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*, sedangkan ukuran perusahaan, *sales growth* dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hasil penelitian ini diperolehnya koefisien determinasi (R^2) dengan nilai 0,1382 memiliki arti bahwa besarnya pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, *sales growth*, *intangible assets* dan likuiditas sebesar 13,82% dan sisanya 86,18% menjelaskan variabel lainnya yang tidak terlibat pada penelitian ini.

Kata Kunci: *Financial Distress*, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, *Sales Growth*, *Intangible Assets*, Likuiditas

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

“THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE, COMPANY SIZE, SALES GROWTH, INTANGIBLE ASSETS AND LIQUIDITY ON FINANCIAL DISTRESS”

(Empirical Study on Apparel and Luxury Goods Subsector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 Period)

BY:

MIFTAHUR RAHMAH
12170324709

This study aims to determine the Effect of Capital Structure, Company Size, Sales Growth, Intangible Assets and Liquidity on Financial Distress in clothing and luxury goods sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research sample was obtained through purposive sampling technique, resulting in 57 samples with a research period of 2021-2023. Data analysis was carried out using the classical assumption test and hypothesis testing through panel data regression analysis with the help of Eviews software version 12. The results of the study showed that capital structure had a positive and significant effect on financial distress, intangible assets had a negative and significant effect on financial distress, while company size, sales growth and liquidity did not affect financial distress. The results of this study obtained a determination coefficient (R²) with a value of 0.1382, meaning that the magnitude of the influence of capital structure, company size, sales growth, intangible assets and liquidity was 13.82% and the remaining 86.18% explained other variables not involved in this study.

Keywords: *Financial Distress, Capital Structure, Company Size, Sales Growth, Intangible Assets, Liquidity*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Sales Growth, Intangible Assets dan Likuiditas Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Pakaian dan Barang Mewah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)”** dengan baik. Shalawat beserta salam penulis haturkan untuk Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang penuh dengan cahaya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dipersembahkan kepada Ibunda Siti Azizah dan Ayahanda Sugeng Mulyo Prayitno selaku orang tua terhebat yang menjadi alasan penulis dalam menuntut ilmu dan menyelesaikan Pendidikan Strata 1 Akuntansi. Dalam penelitian maupun penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag, selaku Rektor UIN SUSKA RIAU.
2. Ibu Dr. Mahyarni, S.E., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ibu Dr. Julina, SE., M.Si. Ak selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
6. Ibu Faiza Mukhlis, S.E, M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
7. Ibu Harkaneri, SE, MSA,Ak, CA selaku sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
8. Ibu Hj. Elisanovi, SE, MM, Ak Sebagai Pembimbing proposal dan skripsi sekaligus sebagai Penasehat Akademis yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan proposal dan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Teristimewa dan tersayang untuk ibunda “Siti Azizah” dan ayahanda “Sugeng Mulyo Prayitno” yang selalu dan tiada jemu-jemunya membimbing, memotivasi dan mendorong penulis untuk menyelesaikan pendidikan S1 dan penulisan skripsi ini. Hal yang sama penulis ucapkan kepada kelima saudara kandung saya, untuk kakak-kakak saya Rezky Apriza Putri, Meyreza Dwi Safitri dan Tri Novia Aini dan juga untuk adik-adik saya Nurul Luthfiyyah dan Muhammad Fazlur Rahman yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis.
12. Terimakasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan Salman Efendi, Marizti Ainun Jariah, Liana Gustia, Bhakti Elisa Fitri Irianti, Mesi Suryani, Dedek Gusmi, Dinda Dwi Sartika, Metri Hana Yulita, Anisa Ananda Zahria dan Uswatun Hasanah yang telah memberikan motivasi dan dukungan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Terimakasih kepada seluruh teman-teman akuntansi S1 angkatan 2021 yang pernah menjalani perkuliahan bersama-sama.
14. Terimakasih kepada seluruh keluarga besar HMPS Akuntansi S1 Periode 2022 dan 2023 yang sudah memberikan rasa kekeluargaan dan pengalaman hebat selama berada disana.
15. Semua pihak yang mungkin tidak disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membaca.

Pekanbaru, 20 Maret 2025

Penulis,

MIFTAHUR RAHMAH
NIM. 12170324709



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	12
1.3. Tujuan Penelitian	13
1.4. Manfaat Penelitian	13
1.5. Sistematis Penulisan	14
BAB II	16
TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1. Landasan Teori	16
2.1.1. Teori Sinyal (Signalling Theory)	16
2.2. Financial Distress	17
2.2.1. Pengertian Financial Distress	17
2.2.2. Penyebab Financial Distress	18
2.2.3. Pengukuran Financial Distress	20
2.3. Struktur Modal	25
2.4. Ukuran perusahaan	28
2.5. Pertumbuhan Penjualan (Sales Growth)	30
2.6. Aset Tidak Berwujud (Intangible Asset)	32
2.7. Likuiditas	34
2.8. Kajian Menurut Pandangan Islam	37
2.9. Tinjauan Penelitian Terdahulu	38
2.10. Kerangka Konseptual	44
2.11. Pengembangan Hipotesis	44
BAB III	51
METODE PENELITIAN	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1.	Metode Penelitian.....	51
3.1.1.	Desain Penelitian.....	51
3.2.	Populasi dan Sampel	51
3.2.1.	Populasi.....	51
3.2.2.	Sampel.....	53
3.3.	Data dan Sumber	55
3.4.	Metode Pengumpulan Data	55
3.5.	Variabel Penelitian, Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	56
3.5.1.	Variabel Dependen.....	56
3.5.2.	Variabel Independen	57
3.6.	Metode Analisis Data	60
3.7.	Analisis Statistik Deskriptif.....	61
3.8.	Uji Asumsi Klasik	61
3.9.	Analisis Regresi Data Panel	64
3.10.	Penentuan Regresi Data Panel	66
3.11.	Pemilihan Model.....	67
3.12.	Pengujian Hipotesis	69
3.12.1.	Uji T	69
3.12.2.	Koefisien Determinasi (R ²)	69
BAB IV	70
HASIL DAN PEMBAHASAN	70
4.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian	70
4.2.	Analisis Deskriptif.....	70
4.3.	Uji Asumsi Klasik	73
4.3.1.	Uji Normalitas.....	73
4.3.2.	Uji Multikolonieritas.....	74
4.3.3.	Uji Heteroskedastisitas.....	75
4.3.4.	Uji Autokorelasi	76
4.4.	Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	76
4.4.1.	Uji Chow	76
4.4.2.	Uji Hausman	77
4.4.3.	Uji (Lagrange Multiplier) LM.....	78
4.5.	Uji Estimasi Model.....	79
4.6.	Analisis Regresi Linear Data Panel.....	80
4.7.	Hasil Uji T	82



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4.7.1. Hipotesis Pertama: Struktur Modal Berpengaruh Positif Terhadap <i>Financial Distress</i>	82
4.7.2. Hipotesis Kedua: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Negatif Terhadap <i>Financial Distress</i>	83
4.7.3. Hipotesis Ketiga: <i>Sales Growth</i> Berpengaruh Negatif Terhadap <i>Financial Distress</i>	83
4.7.4. Hipotesis Keempat: <i>Intangible Assets</i> Berpengaruh Negatif Terhadap <i>Financial Distress</i>	83
4.7.5. Hipotesis Kelima: Likuiditas Berpengaruh Negatif Terhadap <i>Financial Distress</i>	84
4.8. Uji Koefisien Determinasi (Uji R ²)	84
4.9. Pembahasan	85
4.9.1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap <i>Financial Distress</i> (H1).....	85
4.9.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Financial Distress</i> (H2) ..	87
4.9.3. Pengaruh <i>Sales Growth</i> Terhadap <i>Financial Distress</i> (H3).....	88
4.9.4. Pengaruh <i>Intangible Assets</i> Terhadap <i>Financial Distress</i> (H4).....	89
4.9.5. Pengaruh Likuiditas Terhadap <i>Financial Distress</i> (H5)	90
BAB V.....	93
PENUTUP.....	93
5.1. Kesimpulan.....	93
5.2. Saran	95
5.3. Keterbatasan Penelitian	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	107

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Pendapatan dan Laba Pada Perusahaan Pakaian dan Barang Mewah Periode 2021-2023	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	38
Tabel 3. 1 Daftar Perusahaan Pakaian dan Barang Mewah	51
Tabel 3. 2 Daftar Kriteria Pengambilan Sampel	53
Tabel 3. 3 Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sampel.....	54
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	70
Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolonieritas	74
Tabel 4. 3 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	75
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi	76
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow.....	77
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman.....	77
Tabel 4. 7 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	78
Tabel 4. 8 Hasil Uji Model Random Effect	79
Tabel 4. 9 Hasil Uji Hipotesis (t)	81
Tabel 4. 10 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Aset, Liabilitas dan Ekuitas Semester I (2023)	4
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	44
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	74





BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perekonomian Indonesia sebagai salah satu kekuatan ekonomi utama di kawasan Asia Tenggara yang memperlihatkan dinamika menarik. Namun, di balik potensi pertumbuhan yang besar, terdapat tantangan-tantangan yang perlu diwaspadai. Adanya ketidakpastian ekonomi global, fluktuasi nilai tukar rupiah dan perubahan kebijakan domestik dapat memberikan tekanan signifikan pada stabilitas keuangan berbagai sektor industri. Kondisi ini secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi kesehatan finansial perusahaan-perusahaan di tanah air.

Pertumbuhan dunia usaha yang pesat mengakibatkan peningkatan persaingan diantara pelaku bisnis, yang pada gilirannya memicu berbagai permasalahan dalam perusahaan. Saat persaingan bisnis semakin ketat, perusahaan perlu meningkatkan strategi mereka untuk bertahan di tengah kompetisi yang kian meningkat dan untuk meraih keuntungan yang substansial. Jika suatu perusahaan tidak bisa beradaptasi dan lebih mendorong percepatan pelaksanaannya serta terus mengalami kerugian, maka mereka akan menghadapi *financial distress*. Masalah keuangan yang umum dihadapi oleh bisnis meliputi ketidakmampuan untuk mengembalikan pinjaman, menderita kerugian, kredit macet, dan ketidakmampuan untuk membayar dividen. Jika permasalahan keuangan ini tidak cepat diselesaikan, perusahaan dapat berisiko mengalami kebangkrutan (Nasution et al., 2024).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Indonesia sendiri sudah banyak perusahaan-perusahaan besar yang pada akhirnya harus mengakui ketidakmampuan untuk melanjutkan operasionalnya atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjerat dalam proses restrukturisasi utang yang rumit. Semakin ketatnya perkembangan ekonomi di Indonesia dari tahun ke tahun dapat menyebabkan jumlah perusahaan yang mengalami kebangkrutan. Beberapa contoh perusahaan besar yang mengalami kebangkrutan yaitu, PT Sariwangi Agricultural Estate Agency (SAEA), Nyonya Meneer dan Giant. Menurut Cnbc Indonesia, (2025) kebangkrutan yang di alami oleh perusahaan tersebut disebabkan oleh ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, angka penjualan yang menurun serta ekonomi global yang sedang tidak stabil.

Kondisi ekonomi negara sangat berpengaruh pada kondisi perusahaan, karena perusahaan pada dasarnya ingin tumbuh seiring dengan pertumbuhan ekonomi (Amalia & Sasongko, 2024). Salah satu masalah yang sering dihadapi adalah masalah keuangan seperti kerugian yang berkelanjutan, penurunan penjualan, dan kurangnya pengelolaan perusahaan yang baik, serta faktor eksternal lainnya.

Tak dapat dipungkiri bahwa pertumbuhan laba yang dialami oleh suatu perusahaan berkaitan erat dengan kinerja keuangannya. Perusahaan yang secara teratur menyusun laporan keuangan setiap periode dapat dianggap memiliki kinerja yang baik. Laporan keuangan merupakan informasi yang dapat mencerminkan dan menilai kinerja suatu perusahaan, terutama bagi perusahaan yang memiliki saham dan terdaftar di bursa. Banyak perusahaan yang telah beroperasi dalam waktu lama terpaksa membubarkan diri akibat kegagalan usaha (Rahma & Dillak, 2021).

Financial distress menggambarkan situasi keuangan perusahaan yang sangat buruk dan tidak stabil. Kondisi ini memiliki korelasi yang kuat dengan risiko kebangkrutan yang disebabkan oleh penurunan kondisi keuangannya (Sriwahyuni et al., 2023). Kebangkrutan yang berdampak negatif tidak hanya bagi perusahaan itu sendiri, tetapi juga kepada pihak yang terkait seperti karyawan, pemasok dan investor. Perusahaan bisa bangkrut karena masalah dari dalam perusahaan sendiri atau karena kondisi di luar perusahaan yang tidak mendukung (Nilasari, 2021).

Kesulitan keuangan menunjukkan dimana keadaan keuangan di perusahaan tidak stabil dan menjadi faktor utama kebangkrutan di seluruh perusahaan. Oleh sebab itu, dibutuhkan alat untuk mengetahui kondisi kesulitan keuangan sebagai indikator terjadinya kebangkrutan secara tepat. Salah satu model yang dapat digunakan untuk memprediksi kesulitan keuangan adalah model Springate. Model ini berguna untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan menentukan apakah perusahaan tersebut diprediksi akan mengalami kebangkrutan, kesulitan keuangan, atau sebaliknya.

Tabel 1. 1 Data Pendapatan dan Laba Pada Perusahaan Pakaian dan Barang Mewah Periode 2021-2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun	Pendapatan	Laba/Rugi
BATA	Sepatu Bata Tbk.	2021	Rp 438,484,972	-Rp 51,233,663
		2022	Rp 643,454,175	-Rp 106,123,023
		2023	Rp 609,611,523	-Rp 190,560,082
HDTX	Panasia Indo Resources Tbk	2021	Rp 11,764	-Rp 41,790,335
		2022	Rp 6,005,743	-Rp 57,362,444
		2023	Rp	-Rp 14,979,789

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gate Slamp University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			27,908	
SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk	2021	Rp 12,093,307,556	Rp 15,429,617,230
		2022	Rp 8,166,170,167	-Rp 6,157,929,508
		2023	Rp 5,018,935,686	-Rp 2,699,360,858
SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk.	2021	Rp 226,838,383	Rp 56,764,013
		2022	Rp 260,232,693	-Rp 6,044,861
		2023	Rp 224,458,888	-Rp 6,234,987

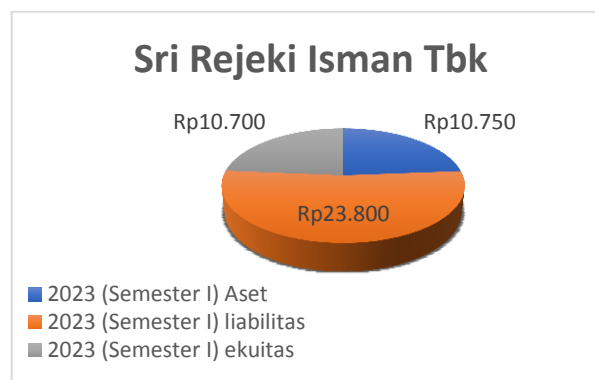
Sumber : www.idx.co.id (Data Diolah)

Dari tabel 1.1 di atas dapat dilihat pada perusahaan Sepatu Bata, Panasio Indo Resources, Sri Rejeki Isman dan Sunson Textile Manufacture mengalami kerugian secara 3 tahun berturut-turut.

Pada perusahaan subsektor pakaian dan barang mewah mengalami masa-masa suram yaitu PT Sri Rejeki Isman Tbk atau Sritex tenggelam akibat tertimbun utang. Pada semester pertama tahun 2023, Sritex mengalami ekuitas negatif karena liabilitasnya melebihi aset. Kondisi ini menandakan SRIL sudah hampir bangkrut, karena utang jatuh tempo tidak dapat dilunasi, bahkan penjualan aset pun tidak cukup untuk menutupi seluruh utang.

Gambar 1. 1 Data Aset, Liabilitas dan Ekuitas Semester I (2023)

(Dinyatakan dalam Miliar Rupiah)



Sumber : Data Excel Diolah

Total liabilitas SRIL mencapai US\$ 1,57 miliar atau Rp 23,8 triliun (dengan kurs Rp 15.200/ US\$). Di sisi lain, total aset SRIL hanya sebesar US\$ 707,43 juta atau Rp 10,75 triliun, sementara defisit modal tercatat sebesar US\$ 707,46 juta atau Rp 10,7 triliun. Utang bank dan obligasi tercatat sebesar US\$ 1,3 miliar atau sekitar Rp 19,82 triliun. Rincian utang tersebut meliputi utang bank sebesar US\$ 935,67 juta atau Rp 14,22 triliun, dan obligasi sebesar US\$ 368,25 juta atau Rp 5,6 triliun (cnbcindonesia, 2023). Sesuai dengan fenomena yang terjadi pada perusahaan tersebut, dapat dilihat bahwa ekuitas perusahaan tersebut melebihi atau negatif daripada jumlah aset yang mana kewajibannya lebih besar. Hal ini dapat menyebabkan perusahaan dapat mengalami kebangkrutan atau *financial distress*.

Informasi terbaru yang dialami oleh PT Sritex adalah resmi berhenti beroperasi pada 1 Maret 2025. PT Sritex bangkrut yang disebabkan dengan arus kas negatif pada tahun 2020 dan perusahaan yang tidak bisa menagih piutang-piutang dari pelanggan, sehingga mengakibatkan ketidakmampuan perusahaan membayar utang-utang jangka pendeknya. Berdasarkan laporan keuangan Desember 2020, total utang Sritex sebesar Rp 17,1 triliun. Padahal saat itu, total aset hanya Rp 26,9 triliun dan Sritex harus menghidupi lebih dari 17.000 karyawan (Kompas.com, 2025).

Fenomena lainnya terjadi pada perusahaan Sepatu Bata Tbk. Pada tahun 2021, penjualan Bata tercatat menurun 4,57% menjadi Rp 438,48 miliar. Bata harus menanggung beban penjualan dan pemasaran yang sangat tinggi, yaitu sebesar Rp 194 miliar, sehingga memperburuk kondisi keuangan mereka. Pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun 2022, catatan kerugian Bata justru makin membengkak, meskipun terdapat sedikit perbaikan pada tahun sebelumnya. Saat itu, Bata membukukan kerugian sebesar Rp 105,91 miliar atau meroket sebesar 106,85% dalam setahun. Meskipun begitu, penjualan Bata justru naik cukup tinggi di tahun itu, yaitu sekitar 46,74%. Penjualannya mencapai Rp 643, 45 miliar, jauh lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya Rp 438, 48 miliar. Permasalahannya peningkatan penjualan sepanjang 2022 juga ikut meningkatkan beban pokok penjualan sebesar Rp 383,43 miliar, dengan nilai meningkat hampir 60% dari nilai di tahun sebelumnya sebesar Rp 242,71 miliar. Kerugian usaha yang dialami Bata ikut meningkat sebesar 4,1% dari Rp 58,21 miliar pada 2021, menjadi Rp 60,63 miliar pada 2022. Selain itu, total ekuitas perusahaan turun menjadi Rp 319, 76 miliar, liabilitas melonjak menjadi Rp 404,30 miliar yang membuat kondisi keuangan semakin sulit bagi Bata (katadata.co.id, 2024).

Dari fenomena ini dapat dilihat bahwa penjualannya melonjak, tetapi perusahaan tetap mengalami kerugian karena beban penjualan dan pemasaran yang besar menjadi salah satu faktor utama yang menekan kinerja keuangan Bata. Meskipun penjualan meningkat, beban operasional yang tinggi menggerus keuntungan perusahaan. Permasalahan yang sama juga karena adanya ekuitas negatif dan liabilitas meningkat.

Industri pakaian dan barang mewah merupakan salah satu sektor yang dinamis dan terus berkembang. Namun, persaingan yang kian sulit, perubahan tren konsumen, dan ketidakpastian ekonomi dapat menyebabkan sejumlah perusahaan mengalami krisis keuangan atau bahkan menghadapi kegagalan. Setiap perusahaan, tanpa memandang skala usahanya, berpotensi menghadapi

kesulitan finansial. Menurut Thian (2022:1) laporan keuangan menjadi salah satu sumber informasi yang sangat penting bagi para pengguna laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan dapat bermanfaat jika yang tertuang dalam laporan keuangan tersebut memberikan informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan yang lebih baik di masa depan.

Faktor pertama yang mempengaruhi *financial distress* adalah struktur modal. Struktur modal mendefinisikan perbandingan antara uang yang dimiliki perusahaan sendiri dengan uang yang dipinjam dari pihak lain. Modal sendiri berasal dari keuntungan yang ditahan dan investasi pemilik, sedangkan modal asing bisa dari pinjaman jangka pendek atau panjang. Struktur modal ini sangat penting dalam menjalankan bisnis (Mayliza et al., 2022). Struktur modal dapat digunakan untuk memprediksi tingkat kesulitan keuangan suatu perusahaan. Jika struktur modal suatu emitan tinggi, hal ini akan meningkatkan risiko yang dihadapi emiten, sehingga dapat menyebabkan terjadinya kesulitan keuangan (Purba et al., 2024). Dari penelitian yang dilakukan oleh Aini dan Akbar (2024), Pamungkas et al. (2024) dan Purba et al (2024) yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap *financial distress*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nuranti et al (2022), meunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Faktor kedua yang mempengaruhi *financial distress* merupakan ukuran perusahaan. Menurut Muzharoatiningsih dan Hartono (2022), ukuran perusahaan merupakan faktor yang diperhatikan untuk memperkirakan keadaan keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan skala besar atau kecilnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan berdasarkan total aset yang dimiliki. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin memberikan nilai tambah bagi investor yang ingin berinvestasi. Ukuran perusahaan berfungsi sebagai penyangga terhadap *financial distress* dengan memberikan akses ke sumber daya, stabilitas, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar. Memahami peran ukuran perusahaan dalam konteks keuangan membantu dalam merencanakan strategi mitigasi risiko yang lebih efektif. Penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas et al. (2024) Mujiyati et al (2021), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi kesulitan keuangan. Sedangkan dalam penelitian Stepani & Nugroho (2023) dan Faldiansyah et al., (2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Faktor ketiga merupakan *sales growth* yang dapat mempengaruhi *financial distress*. Dalam penelitian Triyono et al (2019), *sales growth* merupakan perubahan kenaikan atau penurunan penjualan dari tahun ke tahun yang dapat dilihat pada laporan laba rugi perusahaan. Pertumbuhan penjualan yang konsisten membantu perusahaan mengurangi risiko *financial distress* dengan meningkatkan arus kas, profitabilitas, dan daya saing. Pertumbuhan penjualan adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk bersaing dan berkembang dalam industrinya. *Sales Growth* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa baik perusahaan bisa mempertahankan atau meningkatkan pangsa pasarnya, terutama saat ekonomi dan industri secara keseluruhan sedang tumbuh. (Suwarno & Putri, 2022).

Pertumbuhan penjualan digunakan untuk memprediksi pertumbuhan bisnis di masa mendatang dari pendapatan yang dihasilkan oleh produk dan layanan, serta pendapatan penjualan. Rasio ini juga mencerminkan keberhasilan aktivitas



investasi perusahaan di masa lalu dan dapat digunakan untuk memprediksi pertumbuhannya di masa mendatang. Rasio pertumbuhan penjualan dihitung dengan mengurangi penjualan periode berjalan dari penjualan periode sebelumnya, kemudian membagi hasilnya dengan penjualan periode sebelumnya (Pratiwi et al., 2023b). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih et al. (2022) dan Subagyo et al. (2022) menyatakan bahwa *sales growth* memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Muzharoatiningsih & Hartono (2022) dan Wanda et al. (2024) menunjukkan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Faktor keempat yang mempengaruhi *financial distress* merupakan *intangible asset* atau aset tidak berwujud. *Intangible asset* merupakan aset non-fisik yang memberikan manfaat nyata bagi perusahaan. *Intangible asset* berperan penting dalam operasional perusahaan. Dengan meningkatkan *intangible asset*, perusahaan dapat memupuk reputasi positif, sehingga mengurangi kemungkinan *financial distress* di masa depan (Mulyani, 2024). Aset tidak berwujud sebagai kekuatan strategis yang dapat meningkatkan stabilitas keuangan perusahaan. Dengan memberikan keunggulan kompetitif, meningkatkan arus kas, dan mendukung inovasi, aset ini dapat membantu perusahaan mengurangi risiko *financial distress*. Aset tidak berwujud seperti merek, hak cipta, dan teknologi memiliki nilai ekonomis yang signifikan. Namun, aset ini sulit dinilai dan dapat menjadi beban jika perusahaan mengalami kesulitan keuangan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tutliha dan Rahayu (2019) menyatakan bahwa *intangible asset* berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Sedangkan penelitian Pangi dan Dewi (2023) dan Aini & Akbar (2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menyatakan bahwa *intangible asset* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi *financial distress* merupakan likuiditas. Likuiditas yang tinggi mengindikasikan kemampuan perusahaan yang kuat dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Sebaliknya, likuiditas yang rendah dapat memicu kondisi keuangan yang kritis dan berpotensi menurunkan nilai perusahaan di mata investor dan kreditor. Kemampuan perusahaan untuk membayar utang tepat waktu sangat penting. Jika perusahaan tidak mampu melakukannya, kepercayaan investor dan kreditor akan menurun, sehingga sulit bagi perusahaan untuk mendapatkan dana tambahan di masa depan (Wijaya & Suhendah, 2023).

Likuiditas berperan sebagai alat perlindungan yang krusial bagi perusahaan dalam mencegah *financial distress*. Dengan memastikan bahwa perusahaan memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan tetap dapat beradaptasi dengan tantangan, likuiditas menjadi faktor penting dalam mempertahankan kesehatan finansial. Hasil penelitian Purba et al. (2024) dan Pamungkas et al. (2024) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress*. Sedangkan penelitian oleh Amalia dan Sasongko (2024) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aini & Akbar, (2024) yang berjudul Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, *Sales Growth*, dan *Intangible Asset Terhadap Financial Distress*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

survey pada perusahaan Subsektor Pakaian dan Barang Mewah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan di Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. Penelitian ini juga menambah satu variabel x atau independen yaitu variabel likuiditas.

Alasan pemilihan variabel likuiditas adalah bertujuan untuk memastikan perusahaan memiliki cukup dana untuk membayar utang jangka pendeknya, sehingga menjadikannya variabel penting dalam menilai risiko *financial distress* dan juga likuiditas merupakan utang jangka pendek yang mana pembayarannya kurang dari satu tahun, sehingga jika suatu perusahaan tidak dapat melunasi utang jangka pendeknya maka perusahaan tersebut berisiko mengalami kesulitan finansial. (Valentina Ariyanti, 2024). Perusahaan dengan likuiditas rendah kesulitan membayar utang dan beban operasional lainnya, yang dapat menyebabkan penurunan peringkat kredit dan kesulitan mengakses pendanaan baru.

Perbedaan lain dari penelitian ini menggunakan model pengukuran *financial distress* yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan metode *Springate*. Menurut penelitian Putri Fhebizarima dan Nurulahmatia Nafisah (2024) dan Wicaksana dan Mawardi (2023) metode *springate* sangat akurat untuk mengukur *financial distress*. Menurut penelitian Natania dan Suhartono, (2024) pengukuran *financial distress* dengan model *springate* memiliki tingkat akurasi yang tinggi mana model tingkat akurasinya sebesar 80,7% dan cocok digunakan untuk penelitian dengan objek subsektor pakaian dan barang mewah. Model ini akurat karena lebih dapat menggambarkan

kondisi real atau lebih tepat memprediksi kebangkrutan perusahaan yang mana berfokus pada utang perusahaan.

Alasan mengambil perusahaan subsektor pakaian dan barang mewah sebagai obyek adalah pada rentang tahun 2021 hingga 2023 banyak perusahaan subsektor pakaian dan barang mewah yang mengalami kerugian secara berturut-turut jika dibandingkan dengan subsektor lainnya. Penurunan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang menyebabkan *financial distress*, yaitu faktor umum, faktor eksternal dan faktor internal. Subsektor pakaian dan barang mewah, juga memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara. Selain memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, perusahaan juga dapat meningkatkan citra negara, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong inovasi.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu, maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Sales Growth, Intangible Asset dan likuiditas Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Pakaian dan Barang Mewah yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023).”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian:

1. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap *Financial Distress*.
2. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Financial Distress*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Apakah *Sales Growth* berpengaruh terhadap *Financial Distress*.
4. Apakah *Intangible Asset* berpengaruh terhadap *Financial Distress*.
5. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *Financial Distress*.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah struktur modal berpengaruh terhadap *financial distress*.
2. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *financial distress*.
3. Untuk mengetahui apakah *sales growth* berpengaruh terhadap *financial distress*.
4. Untuk mengetahui apakah *intangible asset* berpengaruh terhadap *financial distress*.
5. Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress*.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat memberikan pemahaman tentang kehati-hatian dalam akuntansi dan dapat digunakan sebagai perbandingan untuk penelitian sebelumnya serta sebagai referensi bagi peneliti di masa depan.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan riset ini dapat digunakan sebagai pedoman agar perusahaan bisa mempertimbangkan beberapa hal, guna mencapai harapan atau tujuan yang diinginkan.

1.5. Sistematis Penulisan

Untuk mendapatkan pemahaman umum tentang bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, berikut akan disajikan ringkasan isi masing-masing bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pembahasan pada bab ini tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mencakup landasan teori yang mendasari penelitian, teori sinyal, tinjauan umum mengenai variabel yang diteliti, perspektif Islam tentang kesulitan keuangan, penelitian sebelumnya, serta pengembangan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan, jenis dan sumber data, populasi serta sampel, variabel penelitian, teknik analisis data, dan pengujian hipotesis.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab hasil dan pembahasan menyajikan uraian dan penjelasan setelah penelitian dilakukan. Ini mencakup gambaran umum objek penelitian, hasil analisis data, serta hasil analisis perhitungan statistik dan pembahasannya.

BAB V

PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan. Selanjutnya, akan disampaikan keterbatasan serta saran yang terkait dengan pembahasan penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori Sinyal (Signalling Theory)

Menurut teori sinyal yang dikembangkan oleh Spence (1973), pihak yang memiliki informasi lebih unggul (pengirim) menyampaikan tanda atau sinyal melalui informasi yang menunjukkan kondisi perusahaan, yang penting bagi pihak penerima (investor). Menurut Goh (2023:10-11) teori sinyal adalah sebuah informasi mengenai kesehatan keuangan perusahaan tidak dapat diakses oleh semua pihak di pasar secara bersamaan. Karena eksekutif dan anggota dewan memiliki lebih banyak informasi mengenai prospek perusahaan dibandingkan dengan publik secara umum, keputusan yang mereka ambil dapat mengungkapkan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan. Pembayaran dividen atau pembelian kembali saham dapat menunjukkan bahwa manajemen perusahaan mengharapkan pertumbuhan di masa depan, sedangkan penerbitan saham atau utang mungkin kurang menguntungkan.

Signalling Theory menyatakan bahwa terdapat asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi tersebut. Sinyal ini mencakup tindakan yang dilakukan manajemen untuk memenuhi permintaan informasi. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lainnya. Jika hasil yang dilaporkan oleh perusahaan menunjukkan peningkatan, informasi tersebut dapat dianggap sebagai sinyal positif, karena perusahaan memberikan indikasi tentang kondisi yang dinilai baik. Sebaliknya, jika hasil yang

dilaporkan menurun, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi buruk, sehingga dianggap sebagai sinyal negatif (Novius, 2023).

Menurut Prastyatini dan Novikasari (2023) menyatakan teori sinyal adalah indikasi yang menunjukkan bahwa manajer memiliki berbagai cara untuk mengkomunikasikan keunggulan perusahaan. Keputusan yang diambil oleh manajemen yang memperlihatkan pandangan mereka terhadap masa depan perusahaan dikenal sebagai *signalling theory*. Teori Sinyal menekankan pentingnya informasi yang disediakan oleh suatu perusahaan dalam proses pengambilan keputusan investasi oleh pihak eksternal. Informasi ini berperan sebagai faktor penilaian untuk menganalisis kinerja perusahaan, termasuk riwayat, kondisi saat ini, dan perencanaan dimasa depan.

2.2. Financial Distress

2.2.1. Pengertian Financial Distress

Menurut Goh (2023:21) kesulitan keuangan merujuk pada kondisi di mana kesehatan finansial suatu organisasi berada dalam krisis. Istilah ini digunakan untuk menggambarkan situasi ketika modal kerja dan aset jangka panjang organisasi tidak mencukupi untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Penyebabnya bisa beragam, termasuk arus kas yang buruk, pengeluaran yang berlebihan, atau kekurangan dana dari sumber eksternal.

Financial Distress adalah keadaan di mana perusahaan mengalami penurunan kinerja keuangan, sehingga tidak dapat memenuhi kewajibannya. Jika masalah keuangan ini tidak segera ditangani, perusahaan berisiko menghadapi kebangkrutan. (Muslimin & Bahri, 2022). Menurut Apriliake et al. (2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

financial distress merupakan keadaan di mana sebuah perusahaan atau individu menghadapi masalah keuangan yang serius, yang dapat menghalangi kemampuan mereka untuk memenuhi kewajiban finansial dan berpotensi mengarah pada kebangkrutan atau likuidasi. Aspek keuangan menjadi sangat penting dalam perusahaan karena memiliki dampak besar terhadap operasional, keberlanjutan, dan nilai perusahaan.

Menurut Ayuningtiyas, (2019) *financial distress* menggambarkan situasi sulit di mana perusahaan menghadapi masalah keuangan, seperti ketidakmampuan membayar utang atau risiko kebangkrutan dan mengalami *default*. *Default* merupakan pelanggaran yang dilakukan perusahaan terhadap perjanjian dengan kreditor, yang dapat mengakibatkan tindakan hukum. Pada saat perusahaan mengalami *financial distress*, di mana penurunan pendapatan meningkatkan risiko kebangkrutan, sementara peningkatan pendapatan memberikan peluang untuk pulih.

2.2.2. Penyebab Financial Distress

Menurut Abadi dan Misidawati (2023:12) model dasar kebangkrutan digunakan untuk mengelompokkan penyebab-penyebab kesulitan keuangan. Ada tiga model dasar kebangkrutan yang menjadi penyebab utama kesulitan keuangan (*financial distress*), yaitu:

a) *Neoclassical Model*

Kebangkrutan dalam konteks ini muncul karena alokasi sumber daya yang buruk. Upaya restrukturisasi diperlukan jika kebangkrutan disebabkan oleh struktur aset yang tidak tepat. Untuk mengestimasi tingkat kesulitan keuangan,

data neraca dan laporan laba rugi dapat digunakan. Contohnya adalah rasio profit/aset untuk mengukur profitabilitas dan rasio liabilitas/aset.

b) *Financial Model*

Aset perusahaan sudah dikelola dengan baik, tetapi struktur keuangannya terganggu oleh masalah likuiditas. Meskipun memiliki potensi untuk bertahan dalam jangka panjang, perusahaan terancam bangkrut dalam jangka pendek. Ketidakefisienan pasar modal dan struktur modal yang diwarisi menjadi penyebab utama masalah ini. Dalam kasus ini, masih belum bisa dipastikan apakah restrukturisasi akan memberikan hasil yang positif atau tidak. Model ini mengukur kesulitan keuangan menggunakan berbagai indikator, baik keuangan maupun kinerja, seperti rasio aktivitas (misalnya *turnover/total assets*, *revenues/turnover*), profitabilitas (misalnya ROA, ROE, profit margin), efisiensi (misalnya *stock turnover*, *receivables turnover*), arus kas (misalnya *cash flow/total equity*, *cash flow/(liabilities-reserves)*), likuiditas (misalnya *current ratio*, *acid test*), *leverage* (misalnya *debt ratio*, *gearing ratio*), dan indikator lainnya seperti *turnover per employee*, *coverage of fixed assets*, *working capital*, *total equity per share*, dan EPS.

c) *Corporate Governance*

Model disini, kebangkrutan terjadi bukan karena kesalahan dalam campuran aset atau struktur keuangan, melainkan karena pengelolaan yang buruk. Ketidakefisienan mengakibatkan perusahaan kehilangan daya saing dan akhirnya keluar dari pasar. Hal ini disebabkan oleh masalah tata kelola perusahaan yang tidak dapat diatasi. Model ini mengukur tingkat kesulitan keuangan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempertimbangkan informasi kepemilikan yang terkait dengan struktur tata kelola dan nilai *goodwill* perusahaan.

2.2.3. Pengukuran Financial Distress

Pengukuran financial distress dapat dilakukan dengan beberapa metode.

Berikut adalah penjelasan dan perhitungan dari masing-masing metode tersebut :

a) Altman Z-Score

Model Altman yang dikembangkan oleh Altman pada tahun 1968, menggunakan metode *Multiple Discriminate Analysis* (MDA) atau *Multivariate*. Metode ini menggabungkan dua rasio atau lebih dalam satu persamaan untuk mempermudah analisis kondisi keuangan perusahaan. (Fahma & Setyaningsih, 2021). Analisis diskriminan adalah cara statistik untuk mencari tahu rasio keuangan mana yang paling penting dalam mempengaruhi sesuatu yang terjadi. Rasio-rasio ini lalu dipakai untuk membuat model supaya lebih gampang menarik kesimpulan dari kejadian tersebut. (Abadi & Misidawati, 2023:37). Berikut perkembangan model altman menurut (Abadi & Misidawati, 2023:38-39).

1. Model Altman sebelum Revisi

Altman menciptakan model prediksi kebangkrutan yang komprehensif dengan menggabungkan 22 rasio keuangan yang diklasifikasikan ke dalam lima kelompok utama, meliputi likuiditas, profitabilitas, leverage, pasar, dan aktivitas perusahaan. Persamaan dari model Altman yang pertama yaitu:

$$Z = 1,2(X1) + 1,42(X2) + 3,3(X3) + 0,6(X4) + 0,999(X5)$$

Keterangan:

$X1 = \text{working capital/total asset}$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$X2 = \text{retained earning/total asset}$$

$$X3 = \text{earning before interest and taxes/total asset}$$

$$X4 = \text{market capitalization/book value of debt}$$

$$X5 = \text{sales/total asset}$$

Nilai Z adalah indeks keseluruhan dari fungsi multiple discriminant analysis. Menurut Altman, nilai Z memiliki batasan yang dapat memprediksi kebangkrutan perusahaan di masa depan. Altman membaginya menjadi tiga kategori, sebagai berikut :

1. Jika nilai $Z < 1,8$ dianggap perusahaan telah bangkrut.
2. Jika nilai Z antara 1,8 dan $< 2,99$, maka termasuk *grey area* (tidak dapat ditentukan apakah perusahaan sehat ataupun sudah mengalami kebangkrutan).
3. Jika nilai $Z > 2,99$ maka termasuk perusahaan yang tidak mengalami kebangkrutan.

2. Model Altman setelah Revisi

Model Altman sebelumnya dimodifikasi agar dapat diterapkan pada jenis perusahaan selain manufaktur. Berikut adalah model revisi Altman (1993):

$$Z = 0,717(X1) + 0,874(X2) + 3,107(X3) + 0,420(X4) + 0,998(X5)$$

Keterangan:

$$X1 = \text{working capital/total asset}$$

$$X2 = \text{retained earning/total asset}$$

$$X3 = \text{earning before interest and taxes/total asset}$$

$$X4 = \text{market value of equity/book value of debt}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$X5 = \text{sales/total asset}$$

Perusahaan diklasifikasikan sebagai sehat atau bangkrut berdasarkan nilai Z-score dari model Altman. Berikut adalah rinciannya:

1. Jika nilai $Z'' < 1,20$ maka termasuk pada perusahaan yang sudah mengalami kebangkrutan.
2. Jika nilai $1,20 < Z'' < 2,9$, maka termasuk *grey area* (tidak dapat ditentukan apakah perusahaan sehat ataupun sudah mengalami kebangkrutan).
3. Jika nilai $Z'' > 2,9$ maka termasuk perusahaan yang tidak mengalami kebangkrutan.

3. Altman Modifikasi

Model Altman dimodifikasi untuk memperluas cakupannya ke semua jenis perusahaan, termasuk manufaktur, non-manufaktur, dan perusahaan penerbit obligasi di negara berkembang. Penghapusan variabel X5 (penjualan/total aset) dalam modifikasi ini disebabkan oleh variabilitas rasio ini yang tinggi antar industri dengan ukuran aset yang berbeda-beda. Persamaan Z-Score yang dimodifikasi oleh Altman dkk (1995) adalah sebagai berikut:

$$Z'' = 6,56X1 + 3,26X2 + 6,72X3 + 1,05X4$$

Keterangan:

$$Z'' = \text{bankruptcy index}$$

$$X1 = \text{working capital/total asset}$$

$$X2 = \text{retained earnings/total asset}$$

$$X3 = \text{earnings before interest and taxes/total asset}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$X4 = \text{book value of equity} / \text{book value of total debt}$$

Klasifikasi perusahaan yang sehat dan bangkrut didasarkan pada nilai Z-score model Altman Modifikasi yaitu:

1. Jika nilai $Z'' < 1,1$ maka termasuk perusahaan yang bangkrut.
2. Jika nilai $1,1 < Z'' < 2,6$ maka termasuk grey area (tidak dapat ditentukan apakah perusahaan sehat ataupun mengalami kebangkrutan).
3. Jika nilai $Z'' > 2,6$ maka termasuk perusahaan yang tidak bangkrut.

b) Model Springate

Pada tahun 1978, Metode Springate merancang pendekatan yang mengadopsi model Altman sebagai landasan dan menerapkan *Multiple Discriminant Analysis* (MDA) dalam pengembangannya. Metode Springate menggunakan *stepwise multiple discriminate analysis* untuk memilih empat rasio keuangan dari total 19 rasio yang tersedia. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengidentifikasi perbedaan antara perusahaan yang berada di wilayah yang mengalami kebangkrutan dan wilayah sebaliknya (Abdullah Lukman et al., 2024).

Metode Springate memiliki rumus sebagai berikut:

$$S = 1,03A + 3,07B + 0,66C + 0,4D$$

Keterangan:

A = *working capital/total assets*

B = *earning before interest and taxes/total assets*

C = *earning before taxes/current liabilities*

D = *sales/total assets*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode Springate memiliki nilai cut-off sebagai berikut:

1. Jika nilai $S > 0,862$, maka perusahaan dikategorikan tidak bangkrut
2. Jika nilai $S < 0,862$ maka perusahaan dikategorikan bangkrut

(Abdullah Lukman et al., 2024)

c) Model Grover

Grover mengembangkan sebuah model prediksi kebangkrutan dengan memodifikasi model Altman Z-Score. Grover menambahkan tiga belas rasio keuangan baru ke dalam analisis, menggunakan data dari 70 perusahaan yang sama dengan yang digunakan dalam model Altman Z-Score tahun 1968. Data tersebut mencakup periode 1982 sampai 1996, dengan 35 perusahaan bangkrut dan 35 perusahaan tidak bangkrut. Grover (2001) menghasilkan fungsi sebagai berikut:

$$G = 1,650X1 + 3,404X3 - 0,016ROA + 0,057$$

Keterangan:

$X1 = \text{Working capital/Total assets}$

$X3 = \text{Earnings before interest and taxes/Total assets}$

$ROA = \text{Net income/Total assets}$

Dalam model Grover, sebuah perusahaan dianggap bangkrut jika nilai skornya mencapai atau berada di bawah -0,02. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki skor 0,01 ($Z \geq 0,01$) atau lebih tinggi diklasifikasikan sebagai perusahaan yang tidak mengalami kebangkrutan (Abadi & Misidawati, 2023:43).

2.3. Struktur Modal

Menurut Irma et al. (2021:70) struktur mengacu pada sesuatu yang disusun atau dibangun dengan pola tertentu. Oleh karena itu, struktur modal berarti pengaturan modal perusahaan dari berbagai sumber agar dana jangka panjang yang diperlukan dapat memberikan manfaat yang optimal. Tujuannya adalah untuk mencapai komposisi modal yang optimal. Komponen struktur modal meliputi modal saham (biasa dan preferen), obligasi, pinjaman jangka panjang, laba ditahan, dan sumber dana jangka panjang lainnya.

Struktur modal yang optimal adalah untuk mencapai keseimbangan antara risiko dan pengembalian yang akan menghasilkan harga saham tertinggi. Oleh karena itu, perusahaan harus mempertimbangkan berbagai variabel yang relevan dalam menentukan struktur modalnya (Efendi & Azizah, 2021:139). Sedangkan menurut penelitian Fachri dan Aras, (2024) menyatakan struktur modal adalah perbandingan antara modal yang berasal dari pemilik perusahaan dengan modal yang diperoleh dari pihak luar dalam rangka membiayai kegiatan operasional perusahaan.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan suatu konsep yang menggambarkan bagaimana suatu perusahaan membiayai aktivitas bisnisnya. Struktur modal bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan dana jangka panjang sehingga perusahaan dapat menjalankan aktivitasnya secara efisien dan efektif.

a. Teori Struktur Modal

Menurut Hanafi (2012:297) dalam (Efendi & Azizah, 2021:155) teori struktur modal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Teori Pendekatan Tradisional

Pendekatan tradisional meyakini bahwa terdapat struktur modal yang ideal. Struktur modal ini memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dan dapat dimodifikasi untuk mencapai nilai perusahaan yang optimal.

2. Teori Pendekatan *Modigliani* dan *Miller* (MM)

Pada tahun 1960-an, ekonom *Modigliani* dan *Miller* (MM) merevisi analisis mereka dengan memasukkan faktor pajak. Kesimpulan mereka adalah nilai perusahaan akan lebih tinggi jika menggunakan utang dibandingkan tanpa utang. Keuntungan ini berasal dari penghematan pajak yang didapat dari penggunaan utang.

3. Teori *Trade Off*

Teori *trade-off* menggabungkan teori struktur modal *Modigliani* dan *Miller* dengan mempertimbangkan biaya kebangkrutan dan keagenan. Teori ini menyatakan bahwa terdapat keseimbangan antara penghematan pajak dari utang dan biaya kebangkrutan.

4. Model *Miller* dengan Pajak Perusahaan dan Personel

Modigliani dan *Miller* (MM) membangun model struktur modal yang memperhitungkan dan tidak memperhitungkan pajak. Nilai perusahaan meningkat ketika ada pajak, karena bunga utang dapat mengurangi beban pajak perusahaan. *Miller* kemudian menambahkan pajak pribadi ke dalam model tersebut, yang dikenakan pada pemegang saham dan pemegang utang. Tujuan akhir dari model yang diperluas ini adalah untuk mencapai tingkat pajak

minimum secara keseluruhan, termasuk pajak perusahaan, pajak pemegang saham, dan pajak pemegang utang.

5. *Packing Order Theory*

Teori ini menyatakan bahwa perusahaan yang sangat menguntungkan biasanya memiliki tingkat utang yang lebih rendah. Hal ini bukan karena perusahaan tersebut sengaja menghindari utang, melainkan karena keuntungan besar yang mereka peroleh menghasilkan dana internal yang cukup untuk membiayai kebutuhan investasi mereka, sehingga mengurangi ketergantungan pada pinjaman eksternal.

6. *Teori Asimetri: information dan Signaling*

Signaling dan asimetri informasi adalah dua hal yang saling berhubungan. Adanya perbedaan informasi antara pihak-pihak dalam perusahaan, di mana manajer cenderung memiliki pengetahuan yang lebih mendalam dibandingkan investor, dikenal sebagai asimetri informasi. Hal ini menyebabkan ketidaksetaraan dalam pemahaman prospek dan risiko perusahaan. Teori sinyal menjelaskan bahwa struktur modal (misalnya, penggunaan utang) dapat menjadi sinyal dari manajer ke pasar. Perusahaan yang meningkatkan utang dapat diartikan sebagai perusahaan yang optimis terhadap prospeknya di masa depan.

b. *Pengukuran Struktur Modal*

Pengukuran struktur modal untuk mengetahui tingkat risiko dari struktur modal perusahaan dilakukan dengan menggunakan rumus berikut (Pratiwi et al., 2023a):

1. Rasio Utang terhadap Aset Total (DAR)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasio ini mengukur persentase dana yang berasal dari utang dengan membandingkan total utang terhadap total aset. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Jumlah Aset}}$$

2. Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER)

Rasio ini mengukur persentase utang terhadap ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membandingkan total utang perusahaan (termasuk utang lancar) dengan total ekuitas. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.4. Ukuran perusahaan

Menurut Valentina Ariyanti (2024) ukuran perusahaan mendeskripsikan besar kecilnya perusahaan dapat diukur melalui total aset yang dimilikinya. Semakin banyak aset, semakin kuat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial di masa depan, sehingga risiko masalah keuangan dapat diminimalkan. Semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan, diharapkan perusahaan akan lebih mampu melunasi kewajiban di masa mendatang. Dalam penelitian Setia dan Elisanovi, (2024) menyebutkan manajer dapat mengetahui kapasitas perusahaan seberapa besar penjualan yang dihasilkan dengan ukuran perusahaan manajer bisa mengetahui hasil penjualan suatu perusahaan. Jadi, semakin besar ukuran perusahaan dapat dikatakan bahwa perusahaan kemungkinan akan terhindar dari kebangkrutan atau *financial distress*.

Menurut Effendi & Dani Ulhaq (2023:21) Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki operasional yang lebih rumit dan terdapat pemisahan yang

lebih jelas antara manajemen dan pemilik. Dengan sumber daya yang lebih banyak, perusahaan besar juga memiliki sistem pengendalian internal yang lebih baik dibandingkan perusahaan kecil. Ukuran suatu perusahaan, baik besar maupun kecil dapat diukur melalui total aset, jumlah penjualan, rata-rata penjualan, dan nilai pasar saham perusahaan tersebut.

Perusahaan besar cenderung memiliki tekanan yang lebih tinggi untuk melakukan perataan laba (*income smoothing*) dibandingkan dengan perusahaan kecil, karena mereka menghadapi pengawasan yang lebih ketat dari pemerintah dan masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan besar diperkirakan lebih sering melakukan perataan laba, mengingat kenaikan laba yang tajam dapat meningkatkan kewajiban pajak. Selain itu, ukuran perusahaan juga mempengaruhi kapasitasnya dalam menanggung risiko yang mungkin muncul dari berbagai situasi. Perusahaan besar memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan perusahaan kecil, karena mereka memiliki kontrol yang lebih baik atas kondisi pasar, sehingga lebih mampu menghadapi persaingan ekonomi (Arisandy & Eka Putri, 2022).

a. Klasifikasi Ukuran Perusahaan

Klasifikasi besaran usaha menurut UU No. 20 Tahun 2008 Pasal 1 (Satu) adalah sebagai berikut (Goh, 2023:48):

1. Usaha mikro adalah bisnis kecil yang dimiliki swasta, baik perorangan maupun badan hukum, yang sesuai dengan aturan undang-undang.
2. Usaha kecil adalah bisnis mandiri yang produktif, dimiliki oleh perseorangan atau badan usaha, dan tidak terafiliasi dengan usaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menengah atau besar, baik secara langsung maupun tidak langsung bagi usaha kecil dalam arti hukum.

3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dijalankan oleh orang perseorangan atau korporasi yang bukan merupakan anak perusahaan atau afiliasi dari korporasi yang secara langsung atau tidak langsung memiliki, menguasai, atau menjadi bagian dari usaha kecil atau korporasi besar. Neraca total, hasil omzet bersih atau tahunan menurut undang-undang ini.
4. Perusahaan besar adalah unit usaha produktif yang dijalankan oleh seorang pengusaha yang kekayaan bersihnya atau hasil usaha tahunannya lebih besar dari pada usaha menengah, yang meliputi badan usaha negara atau swasta nasional, usaha patungan dan badan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi Indonesia.

Dalam penelitian (Faldiansyah et al., 2020) ukuran perusahaan yang diprosikan dengan menggunakan Log Natural Total merujuk pada metode pengukuran yang menggunakan nilai logaritma natural dari total aset atau total pendapatan perusahaan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Total Asset}$$

2.5. Pertumbuhan Penjualan (Sales Growth)

Menurut Rahma dan Dillak (2021), *sales growth* ialah kenaikan penjualan lembaga dari tahun ke tahun. Sebuah lembaga berhasil dalam melaksanakan strategi lembaganya apabila taraf *sales growth* lembaga itu makin besar. Pertumbuhan penjualan yang positif dapat meningkatkan arus kas dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

profitabilitas, sehingga mengurangi *financial distress*. Namun, pertumbuhan yang terlalu cepat tanpa manajemen yang baik juga bisa menyebabkan masalah likuiditas.

Salah satu indikator dalam mengukur permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri adalah *sales growth*. Pertumbuhan penjualan menunjukkan seberapa besar peningkatan penjualan dari tahun ke tahun. Dengan memperhatikan *sales growth*, dapat diketahui potensi keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan. *Sales growth* dapat dianggap sebagai indikator positif pertumbuhan perusahaan, sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi. Pertumbuhan penjualan berguna dalam mengevaluasi dan memprediksi masa depan perusahaan. *Sales growth* menunjukkan positif jika nilai penjualan periode berjalan lebih tinggi dari nilai penjualan periode sebelumnya. Begitu pula sebaliknya, *sales growth* akan menunjukkan negatif jika nilai Penjualan periode berjalan lebih rendah dari nilai Penjualan periode sebelumnya (Arief et al., 2023).

Menurut Hidayat et al. (2018) Penjualan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan tunai dan kredit.

1. Penjualan tunai adalah transaksi di mana barang diambil dari pemasok dan langsung dikirim ke pelanggan, dengan pembayaran dilakukan secara langsung menggunakan uang tunai. Sistem penjualan tunai adalah sebuah sistem penjualan dikatakan penjualan tunai apabila pembeli sudah memilih barang yang akan dibeli dan membayar ke kasir. Jadi, penjualan tunai adalah penjualan yang transaksi pembayaran dan pemindahan hak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atas barangnya langsung. Sehingga, tidak perlu ada prosedur pencatatan piutang pada perusahaan penjual.

2. Penjualan secara kredit akan menimbulkan piutang usaha yang merupakan jumlah yang terutang oleh pelanggan pada perusahaan akibat penjualan barang atau jasa.

Sales Growth merupakan gambaran perkembangan penjualan. Untuk mengukur *sales growth* mengurangi penjualan tahun ini dengan penjualan tahun lalu hasilnya dibandingkan dengan penjualan tahun lalu. Berikut adalah rumus dari sales growth (Rachmawati & Suprihhadi, 2021):

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}}$$

2.6. Aset Tidak Berwujud (Intangible Asset)

Menurut standar akuntansi PSAK 19 (revisi, 2015) aset tak berwujud adalah harta perusahaan yang tidak bisa dilihat atau diraba, seperti hak cipta atau merek dagang. Aset ini sangat penting karena memberikan hak kepemilikan dan nilai ekonomi bagi perusahaan. Namun, karena sifatnya yang unik, aset tak berwujud sulit untuk diukur nilainya secara pasti. Ini berbeda dengan aset fisik seperti tanah atau bangunan yang lebih mudah dinilai.

Menurut Prawoto (2021:79) *Intangible asset* merupakan suatu aset yang dapat didefinisikan tanpa wujud fisik. Aset adalah sebuah sumber yang berada di bawah kendali sentitas sebagai akibat dari peristiwa di masa lalu seperti pembelian atau kreasi sendiri dari mana manfaat ekonomi seperti arus kas masuk atau aset lain bisa diharapkan. Ada tiga kriteria atau atribut penting yang harus ada, yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Identifiability* (dapat diidentifikasi), dapat dipisahkan dari kontrak atau hak legal lainnya.
2. Terdapat control dan mempunyai kekuatan untuk dapat memperoleh manfaat dari aset tersebut (*power to obtain benefits from the asset*).
3. Ada manfaat ekonomis di masa mendatang, seperti penerimaan pendapatan dari penjualan barang atau jasa atau penurunan biaya di masa yang akan datang.

Menurut Prawoto (2021:80) aset tidak berwujud dapat diidentifikasi jika:

1. Dapat dipisahkan dan dijual, dialihkan, dilisensikan, disewakan, ditukar, baik sendiri atau bersama-sama dengan kontrak terkait.
2. Timbul dari kontrak atau hak yang sah lainnya terlepas dari apakah hak-hak itu bisa dialihkan atau bisa dipisahkan dari entitas atau dari hal dan kewajiban lain.

Dalam suatu perusahaan, aset tak berwujud, juga dikenal sebagai aset tak berwujud, memiliki peran penting. Aset ini memberikan kontribusi nyata kepada perusahaan, meskipun mereka tidak dapat didefinisikan secara fisik. Aset tidak berwujud memberikan kontribusi yang nyata bagi perusahaan dan memperkuat serta meningkatkan citra perusahaan di masa mendatang (Aini & Akbar, 2024).

Aset tidak berwujud adalah aset perusahaan yang tidak dapat diungkapkan secara fisik, tetapi memberikan kontribusi yang signifikan bagi perusahaan. Jenis utama dari aset tidak berwujud ini meliputi hak cipta, hak eksplorasi dan eksploitasi, merek dagang, *goodwill*, paten, dan rahasia dagang (Pangi & Dewi, 2023). Perusahaan dengan aset tidak berwujud yang kuat biasanya memiliki daya saing yang lebih baik, yang dapat melindungi mereka dari *financial distress*.

Berikut adalah rumus dari *intangible assets* dengan menggunakan *Market Capitalization Methods* Maslachah et al. (2017) dan Putri et al. (2022):

$$INTAV = \frac{\text{Total Market Value}}{\text{Book Value of Equity}}$$

Metode ini menilai modal intelektual atau aset tak berwujud perusahaan dengan menghitung perbedaan antara nilai pasar ekuitas dan nilai buku ekuitas. Nilai pasar ekuitas diperoleh dari perkalian harga saham di pasar dengan jumlah saham yang beredar.

2.7. Likuiditas

Menurut Seto et al. (2023:44) rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan periode kurang dari satu tahun. Rasio ini menunjukkan besar kecilnya aktiva lancar yang digunakan untuk membiayai hutang jangka pendek perusahaan atau dengan kata lain rasio ini menunjukkan seberapa cepat aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dapat dikonversikan kedalam kas untuk membiayai kewajiban jangka pendek perusahaan. Dimensi konsep likuiditas mencerminkan ukuran-ukuran kinerja manajemen ditinjau dari sejauh mana manajemen perusahaan mampu mengelola modal kerja yang dibiayai dari hutang lancar dan saldo kas perusahaan.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Semakin besar perbandingan asset lancar dengan utang lancar maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Apabila perusahaan mampu memenuhi utang lancarnya dengan asset yang

dimilikinya, maka likuiditas perusahaan akan semakin baik (A. S. Putri & Miftah, 2021).

a. Jenis-jenis Rasio Likuiditas

Jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan (Kasmir, 2019:134):

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya saat jatuh tempo. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan seberapa besar aset lancar yang dimiliki perusahaan untuk menutupi utang jangka pendeknya. Rasio lancar juga dapat diartikan sebagai indikator tingkat keamanan finansial perusahaan. Perhitungannya dilakukan dengan membandingkan total aset lancar dengan total utang lancar.

Rumus untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat (*quick ratio*) atau *acid test ratio* merupakan indikator yang mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendeknya dengan aset lancar yang paling likuid, tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Artinya nilai persediaan kita abaikan, dengan cara dikurangi dari nilai total aktiva lancar. Hal ini dilakukan karena persediaan dianggap memerlukan relatif lebih lama untuk diuangkan, apabila perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya.

Rumus untuk mencari rasio cepat (*quick ratio*) dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current liabilities}}$$

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Cash ratio adalah alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang dengan uang tunai yang tersedia. Uang tunai yang dimaksud termasuk saldo kas dan aset yang setara dengan kas, seperti rekening giro atau tabungan yang mudah dicairkan. Rasio ini mencerminkan kemampuan riil perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya.

Rumus untuk mencari rasio kas dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash or Cash equivalent}}{\text{Current Liabilities}}$$

4. Rasio Perputaran Kas

Menurut James O. Gill, rasio perputaran kas (*cash turn over*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

Rumus yang digunakan untuk mencari rasio perputaran kas sebagai berikut:

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

5. *Inventory to Net Working Capital*

Inventory to Net Working Capital merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan. Modal kerja tersebut terdiri dari pengurangan antara aktiva lancar dengan utang lancar.

Rumus untuk mencari *Inventory to Net Working Capital* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Inventory to NWC} = \frac{\text{Inventory}}{\text{Current Assets} - \text{Current Liabilities}}$$

2.8. Kajian Menurut Pandangan Islam

Pandangan Islam terhadap *financial distress* sering diartikan sebagai kondisi di mana seseorang mengalami kesulitan keuangan. Keadaan ini dapat menempatkan perusahaan pada risiko kebangkrutan (*pailit*). *Financial distress* mengakibatkan perusahaan terancam gagal dalam memenuhi kewajibannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti investor, kreditor, dan pihak penjamin dana.

Kegagalan ini dapat terjadi karena tidak terbayarnya utang perusahaan pada saat jatuh tempo, tidak dibayarkannya dividen, dan meningkatnya jumlah utang. Dalam aspek syariah, *financial distress* (kesulitan keuangan) dalam Islam dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an berikut ini:

تَعْلَمُونَ كُنْتُمْ إِنْ لَكُمْ خَيْرٌ تَصَدَّقُوا وَأَنْ مَيْسَرَةً إِلَىٰ فَنظَرَةٍ عُسْرَةٍ ذُو كَأَنَّ وَإِنْ

Artinya : “Dan Jika dia (orang yang berutang itu) dalam kesulitan, berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Dan menydekahkan

(sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.” (QS, Al-Baqarah, ayat 280).

Dalam ayat diatas, Allah memerintahkan kita untuk bersabar terhadap orang yang berada dalam kesulitan, dimana orang tersebut belum bisa melunasi utang. Ayat ini mengajarkan kita untuk menjadi orang yang pemaaf, penyayang, dan dermawan. Dengan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam ayat ini, kita akan membangun hubungan yang lebih harmonis dengan sesama dan meraih keberkahan dalam hidup.

2.9. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Untuk melakukan suatu penelitian, hal ini tidak dapat dipisahkan dari riset yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hasil dari studi ini. Selain itu, ini juga berfungsi untuk membandingkan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Berikut ini merupakan hasil dari penelitian terdahulu.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Sri Badrul Aini dan Aswin Akbar (2024)	Pengaruh Struktur modal, Ukuran Perusahaan, <i>Sales Growth</i> Dan <i>Intangible Asset</i> Terhadap <i>Financial Distress</i>	Independen: a. Struktur modal b. Ukuran perusahaan c. <i>Sales growth</i> d. <i>Intangible asset</i>	Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial distress</i> , sedangkan ukuran perusahaan, <i>sales growth</i> dan <i>intangible asset</i> tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau			Dependen: <i>Financial distress</i>	berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> .
2	Dianty Putri Purba, Fani Gozali, Judith Angeline, Yunita Sari Rioni (2024)	Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Biaya agensi Dan Nilai Tukar Terhadap <i>Financial Distress</i> Pada Perusahaan Consumers Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Independen: <ul style="list-style-type: none"> a. Struktur modal b. Likuiditas c. Pertumbuha n penjualan d. Biaya agensi e. Nilai tukar Dependen: <i>Financial distress</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal dan likuiditas berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> . Sedangkan variabel pertumbuhan penjualan, biaya agensi, dan nilai tukar tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> .
3	Whidia Bragasti Pangi, Rosiyana Dewi (2023)	Pengaruh <i>Human Capital</i> , <i>Intangible Asset</i> , Diversifikasi dan Investasi Teknologi Informasi terhadap Financial Distress dalam Situasi Covid-19	Independen: <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Human capital</i> b. Diversifika si c. <i>Intangible asset</i> d. Teknologi informasi Dependen: Financial distress	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: <i>Human Capital</i> , <i>Intangible Asset</i> dan Investasi Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap <i>Financial Distress</i> . Sedangkan Diversifikasi berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> .
4	Subagyo, Yunus Pakpahan,	Pengaruh Likuiditas, Leverage dan	Independen: <ul style="list-style-type: none"> a. Likuiditas b. Leverage 	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	Felix Budiman, Wahyu Prasetya (2022)	Sales growth terhadap Financial Distress Perusahaan Manufaktur di BEI Sebelum dan Sesudah Covid	c. <i>Sales Growth</i> Dependen: <i>Financial distress</i>	leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial distress</i> , sedangkan variabel <i>sales growth</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>financial distress</i> .
	5 Sanny Nafilla Salim dan Vaya Juliana Dillak	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Biaya Agensi Manajerial, Struktur Modal dan <i>Gender Diversity</i> Terhadap <i>Financial Distress</i>	Independen: a. Ukuran Perusahaan b. Biaya Agensi Manajerial c. Struktur Modal d. <i>Gender Diversity</i> Dependen: <i>Financial distress</i>	Hasil dari penelitian menunjukkan ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh negatif terhadap <i>financial distress</i> . sedangkan biaya agensi dan <i>gender diversity</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> .
	6 Wihandaru Sotya Pamungkas, Alien Akmalia dan Silvia Dian Rizki Saputri (2024)	Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Aktivitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Kesulitan Keuangan	Independen: a. Struktur modal b. Likuiditas c. Aktivitas d. Ukuran perusahaan Dependen: <i>Financial distress</i>	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap <i>financial distress</i> , sedangkan variabel likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap <i>financial distress</i> .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Endang Dwi Wahyuningsih , Praditya Dewi Arumsari, Aniqotunnafiah, Eka Dewi Septiana (2022)	Analisis Pengaruh Roe, Sales Growth, Dan Tato Terhadap Financial Distress (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019)	Independen: <ul style="list-style-type: none"> a. ROE b. Sales Growth c. Tato Dependen: Financial distress	Hasil dari penelitian menunjukkan ROE dan sales growth berpengaruh negative dan signifikan terhadap financial distress, sedangkan TATO tidak berpengaruh terhadap financial distress.	
		8	Putri Nadia Stepani, Lucky Nugroho (2023)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021	Independen: <ul style="list-style-type: none"> a. Profitabilitas b. Likuiditas c. Leverage d. Ukuran perusahaan Dependen: Financial Distress	Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap financial distress, sedangkan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap financial distress dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap financial distress.
State Islamic University of Sultan Syarif Ka						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	Bahri (2023)	Terhadap <i>Financial Distress</i>	<p><i>c. Sales growth</i></p> <p>Dependen:</p> <p><i>Financial Distress</i></p>	pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap kesulitan keuangan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kesulitan keuangan.
	10. Sri Nuranti, Nor Norisanti, Asep Muhamad Ramdan (2022)	Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i> Pada Perusahaan Jasa Dimasa Covid-19 (Studi Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Jasa Transportasi dan Logistik Di Bursa Efek Indonesia)	<p>Independen:</p> <p>a. Rasio Likuiditas</p> <p>b. Rasio Profitabilitas</p> <p>c. Struktur Modal</p> <p>Dependen:</p> <p><i>Financial Distress</i></p>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap situasi <i>financial distress</i> , dan rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap situasi <i>financial distress</i> .
	11. Muzharoatinsih dan Ulil Hartono (2022)	Pengaruh Rasio Keuangan, <i>Sales Growth</i> , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Financial Distress</i> Pada Sektor Industri Barang Konsumsi	<p>Independen:</p> <p>a. Rasio Keuangan</p> <p>b. <i>Sales growth</i></p> <p>c. Ukuran Perusahaan</p> <p>Dependen:</p> <p><i>Financial Distress</i></p>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>return on asset ratio</i> memiliki nilai signifikansi negatif terhadap kesulitan keuangan. Sedangkan variabel lainnya yaitu <i>current ratio</i> , <i>debt to asset ratio</i> , <i>sales growth</i> ,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau		di Bei Periode 2017-2020		<i>firm size</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kesulitan keuangan.
	12	Rika Nur Amalia, Noer Sasongko (2024)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Sales Growth Terhadap Prediksi Financial Distress Pada Masa Pandemi COVID-19	Independen: <ol style="list-style-type: none"> Ukuran perusahaan Profitabilitas Likuiditas Leverage Sales growth Dependen: Financial Distress
	13	Yutha Siti Tutliha dan Maryati Rahayu (2019)	Pengaruh <i>Intangible Asset</i> , Arus Kas Operasi Dan Leverage Terhadap <i>Financial Distress</i>	Independen: <ol style="list-style-type: none"> <i>Intangible assets</i> Arus kas operasi Leverage

Sumber: Penelitian Terdahulu

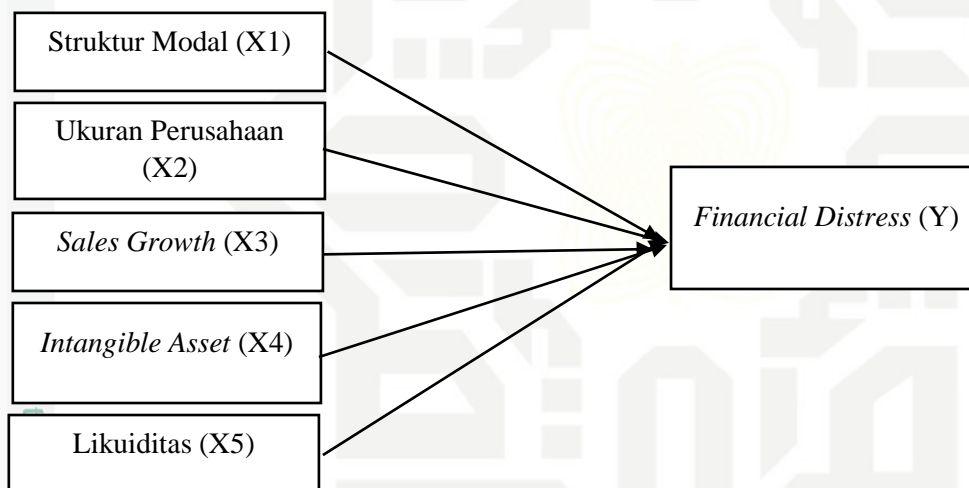
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10. Kerangka Konseptual

Financial distress, dalam hal ini, merupakan kondisi kesulitan di bidang finansial, yaitu situasi di mana suatu perusahaan mengalami kerugian akibat ketidakseimbangan antara kewajiban dan aset yang dimiliki. Ketika teori dan penelitian sebelumnya dipelajari, kerangka konseptual yang menjelaskan hubungan pengaruh antara variable indenpenden (Struktur modal, ukuran perusahaan, *sales growth*, *intangible assets* dan likuiditas) dengan variabel dependen (*Financial Distress*) adalah sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



2.11. Pengembangan Hipotesis

a. Struktur Modal berpengaruh terhadap *Financial Distress*

Struktur modal adalah perbandingan yang dilakukan oleh suatu perusahaan mengenai penggunaan modal untuk membiayai operasional perusahaannya yang mencakup sumber modal dari internal maupun eksternal (Nuranti et al., 2022). Struktur modal berhubungan dengan rasio utang dan ekuitas yang digunakan oleh perusahaan. Hal ini menjadi isu penting karena kualitas struktur modal dapat

berdampak langsung pada kondisi keuangan perusahaan. (Sriwahyuni et al., 2023).

Menurut Apriliake et al. (2024) kesulitan keuangan adalah situasi di mana perusahaan atau individu menghadapi masalah serius dalam mengelola uang. Kondisi ini dapat mengancam kelangsungan hidup perusahaan dan menyebabkan kerugian finansial yang besar. Kesehatan keuangan yang baik adalah fondasi bagi kesuksesan dan keberlanjutan bisnis.

Jumlah utang yang besar mengakibatkan perusahaan mengalami risiko kesulitan finansial. Apabila suatu perusahaan lebih banyak menggunakan utang dalam pembiayaannya, maka akan berisiko terjadi kesulitan pembayaran di masa depan. Menurut teori sinyal utang yang rendah menjadi sinyal positif bagi investor dan kreditor tentang kondisi keuangan perusahaan yang baik. Sebaliknya, utang yang tinggi dianggap sebagai tanda peringatan akan risiko finansial yang tinggi (Safitri & Retnani, 2024).

Menurut riset yang dilakukan oleh Rahma & Dillak (2021), memperlihatkan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh positif terhadap *financial distress*. Hal ini sejalan dengan riset yang dilakukan oleh Aini & Akbar (2024), menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Semakin banyak utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan modalnya, maka semakin besar pula risiko kebangkrutan yang dihadapi.

H1: Struktur modal berpengaruh positif terhadap *financial distress*.

b. Ukuran Perusahaan

Menurut Muzharoatiningsih dan Hartono (2022) ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang tercermin dari total asetnya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat mempengaruhi penilaian terhadap kondisi keuangannya. Perusahaan dengan skala besar seringkali dianggap lebih menguntungkan bagi investor karena memiliki sumber daya yang lebih luas, sehingga lebih tahan terhadap guncangan ekonomi. Menurut Muslimin & Bahri (2023), proksi ukuran perusahaan adalah *logaritma natural* (\ln) atas total aset. Jika nilai ukuran perusahaan tinggi maka perusahaan memiliki keuntungan bersih yang tinggi juga. Meskipun demikian beberapa perusahaan menggunakan keuntungan bersih untuk dibagikan kepada para pemegang saham. Semakin tinggi total aset yang dimiliki maka semakin tinggi juga keuntungan yang dibagikan kepada para pemegang saham, sedangkan untuk membayar kewajiban perusahaan mendapat bagian yang semakin sedikit.

Menurut Faldiansyah et al. (2020) *financial distress* adalah kondisi di mana perusahaan berada di ambang kehancuran akibat kesulitan keuangan. Kondisi ini ditandai dengan ketidakmampuan perusahaan untuk membayar utang atau menjalankan aktivitas bisnis secara normal. Pencegahan kebangkrutan merupakan tanggung jawab utama manajemen perusahaan. Salah satu langkah penting adalah dengan melakukan pemantauan secara berkala terhadap kondisi keuangan perusahaan, khususnya indikasi terjadinya *financial distress* yang dapat menjadi sinyal awal risiko kebangkrutan.

Menurut Safitri dan Retnani (2024) berdasarkan teori sinyal, perusahaan yang besar lebih menarik bagi investor dan kreditor karena dianggap lebih stabil dan mampu menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Semakin besar aset yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi kepercayaan investor bahwa perusahaan tersebut dapat mengelola investasinya dengan baik dan menghasilkan keuntungan

yang lebih tinggi. Dengan demikian, perusahaan besar lebih kecil kemungkinannya mengalami kesulitan keuangan.

Hubungan tersebut diperkuat penelitian Pamungkas et al. (2024) dan Nilasari (2021), bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kesulitan keuangan (*financial distress*). Penelitian yang dilakukan oleh Salim dan Dillak, (2021) juga menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*.

H2: Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.

c. Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*)

Pertumbuhan penjualan atau juga dikenal dengan *sales growth* adalah rasio untuk mengevaluasi dan menyampaikan peningkatan penjualan pada suatu perusahaan dengan melalui analisis pertumbuhan penjualannya. *Sales growth* merefleksikan sebuah keberhasilan dari investasi pada periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai alat prediksi pertumbuhan penjualan di waktu yang akan datang (Rachmawati & Suprihhadi, 2021).

Berdasarkan teori sinyal, semakin tinggi pertumbuhan maka kemungkinan perusahaan tidak mengalami *financial distress* yang akan memberikan sinyal yang baik bagi investor untuk berinvestasi, dan sebaliknya semakin rendah pertumbuhan penjualan maka perusahaan akan mengalami *financial distress* yang dapat membawa sinyal buruk bagi investor untuk melakukan investasi.

Berdasarkan riset yang sudah dijalankan oleh Wahyuningsih et al. (2022) dan Subagyo et al. (2022) *sales growth* berpengaruh negatif terhadap *financial*

distress. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan maka perusahaan akan mendapatkan laba yang tinggi sehingga kondisi keuangan perusahaan akan membaik. Perusahaan dengan kondisi keuangan yang baik dapat terhindar dari kondisi kesulitan keuangan.

H3: Sales growth berpengaruh negatif terhadap financial distress.

d. Aset Tidak Berwujud (*Intangible Asset*)

Aset tidak berwujud adalah aset perusahaan yang tidak dapat diungkapkan secara fisik, tetapi memberikan kontribusi yang signifikan bagi perusahaan. Aset ini sangat bermanfaat di masa yang akan datang bagi perusahaan. Jenis utama dari aset tidak berwujud ini meliputi hak cipta, hak eksplorasi dan eksploitasi, merek dagang, goodwill, paten dan rahasia dagang (Pangi & Dewi, 2023).

Intangible Assets memiliki kekuatan yang besar dalam dampaknya membawa arah perusahaan menuju kemajuan atau dapat pula menjadi *subject* dari *financial distress* yang akan memicu terjadinya kebangkrutan. Apabila perusahaan memperkuat *intangible assets*, maka perusahaan akan mempunyai citra yang baik di masa yang akan datang sehingga kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress* rendah (Mulyani, 2024). Berdasarkan teori sinyal bahwa perusahaan yang memperkuat *intangible asset*, maka perusahaan akan memiliki citra yang baik di masa depan sehingga kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan finansial akan rendah (Mulyani, 2024).

Menurut Tutliha dan Rahayu (2019) memperlihatkan pengaruh negatif dimiliki oleh *intangible asset* terhadap *financial distress*. Variasi dan manajemen yang baik dari aset tidak berwujud seperti merek dagang, paten, dan hak cipta

berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan dan daya saing di pasar. Ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang memiliki aset tidak berwujud yang kuat cenderung lebih stabil secara finansial dan kurang rentan terhadap kesulitan keuangan.

H4: *Intangible Asset* berpengaruh terhadap *financial distress*.

e. Likuiditas

Likuiditas merupakan salah satu variabel penting dalam menentukan kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan. Hal ini dikarenakan tingkat likuiditas dapat menunjukkan tingkat kesulitan keuangan (Santoso & Nugrahanti, 2022). Likuiditas juga mengacu pada kapasitas manajemen untuk menggunakan aset lancar melunasi hutang lancar. Peningkatan likuiditas emiten menunjukkan aset lancar yang signifikan, yang memungkinkan perusahaan melunasi utang jangka pendek dan mengurangi tekanan keuangan (Purba et al., 2024).

Financial distress adalah kondisi di mana perusahaan kesulitan membayar utang jangka pendeknya. Kondisi ini umumnya muncul sebagai akibat dari kinerja keuangan yang buruk dalam beberapa periode dan seringkali menjadi pertanda awal dari potensi kebangkrutan (Rachmawati & Suprihadi, 2021). Menurut Zulaecha & Mulvitasari (2019) teori sinyal menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan maka hal tersebut menunjukkan sinyal yang baik bagi investor maupun kreditor dan perusahaan mengalami risiko kesulitan keuangan akan rendah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas et al. (2024) dan Purba et al. (2024) diperoleh hasil likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

financial distress. Hasil dari penelitian (Valentina Ariyanti, 2024), juga menunjukkan adanya pengaruh terhadap *financial distress*.

H5: Likuiditas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

3.1.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Harahap et al. (2023) penelitian kuantitatif adalah strategi ilmiah untuk mengumpulkan informasi tentang kasus atau fenomena tertentu. Kecenderungan statistik pada data numerik terutama yang dikumpulkan untuk analisis, jenis studi ini dikenal sebagai kuantitatif.

Data kuantitatif adalah data yang direpresentasikan dalam bentuk simbol angka atau bilangan. Sumber data penelitian ini diperoleh secara tidak langsung melalui media seperti buku, catatan, bukti-bukti yang ada, serta arsip, baik yang dipublikasikan maupun tidak (Rachmawati & Suprihhadi, 2021).

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:136), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor pakaian dan barang mewah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2021-2023 yang berjumlah 23 perusahaan.

Tabel 3. 1 Daftar Perusahaan Pakaian dan Barang Mewah

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1.	Argo Pantes Tbk	ARGO
2.	Sepatu Bata Tbk	BATA
3.	Trisula Textile Industries Tbk	BELL
4.	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	BIMA
5.	Century Textile Industry (Seri B) Tbk	CTNB
6.	Century Textile Industry (PS) Tbk	CNTX
7.	Eratex Djaja Tbk	ERTX
8.	Ever Shine Tex Tbk	ESTI
9.	Panasia Indo Resources Tbk	HDTX
10.	Hartadinata Abadi Tbk	HRTA
11.	Indo-Rama Synthetics Tbk	INDR
12.	Inocycle Technology Group Tbk	INOV
13.	Asia Pacific Investama Tbk	MYTX
14.	Pan Brothers Tbk	PBRX
15.	Golden Flower Tbk	POLU
16.	Asia Pacific Fibers Tbk	POLY
17.	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY
18.	Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk	SBAT
19.	Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL
20.	Sunson Textile Manufacture Tbk	SSTM
21.	Tifico Fiber Indonesia Tbk	TFCO

22.	Trisula International Tbk	TRIS
23.	Nusantara Inti Corpora Tbk	UNIT

Sumber Data: idx.co.id

3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang ada. Dalam konteks ini, jika populasi cukup besar dan peneliti tidak memiliki kemungkinan untuk mencakup seluruh populasi, misalnya karena keterbatasan dana, sumber daya manusia, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dari sampel tersebut dapat mewakili populasi. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus mampu merepresentasikan atau mewakili populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode purposive sampling, yang berarti sampel dipilih secara terbatas berdasarkan seperangkat kriteria yang telah ditentukan.

Kriteria-kriteria yang digunakan untuk memilih sampel antara lain:

- Perusahaan subsektor pakaian dan barang mewah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023.
- Perusahaan subsektor pakaian dan barang mewah yang menyediakan data lengkap terkait penelitian ini selama 2021-2023.

Tabel 3. 2 Daftar Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan subsektor pakaian dan barang mewah yang terdaftar di Bursa Efek	23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Indonesia pada tahun 2021-2023.	
2.	Perusahaan subsektor pakaian dan barang mewah yang tidak menyediakan data lengkap terkait penelitian ini selama periode 2021-2023.	(4)
	Jumlah perusahaan	19
	Jumlah tahun penelitian	3
	Jumlah unit sampel	57

Dari penjelasan total populasi perusahaan subsektor pakaian dan barang mewah yang terdaftar di BEI dari tahun 2021 hingga 2023, 19 perusahaan memenuhi kriteria penelitian, Adapun rincian perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1	Argo Pantes Tbk.	ARGO
2	Sepatu Bata Tbk.	BATA
3	PT. Trisula Textile Industries Tbk.	BELL
4	Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	BIMA
5	Eratex Djaja Tbk.	ERTX
6	Ever Shine Textile Industry Tbk.	ESTI
7	Panasia Indo Resources Tbk.	HDTX
8	PT Hartadinata Abadi Tbk.	HRTA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	PT Indo-Rama Synthetics Tbk.	INDR
10	PT Inocycle Technology Group	INOV
11	PT Asia Pacific Investama Tbk.	MYTX
12	Pan Brothers Tbk.	PBRX
13	PT Golden Flower Tbk.	POLU
14	Asia Pacific Fibers Tbk.	POLY
15	Ricky Putra Globalindo Tbk.	RICY
16	PT Sri Rejeki Isman Tbk.	SRIL
17	Sunson Textile Manufacture Tbk.	SSTM
18	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	TFCO
19	Trisula International Tbk.	TRIS

Sumber Data: idx.co.id

3.3. Data dan Sumber

Jenis data yang digunakan dalam studi ini adalah data sekunder yang berasal dari buku-buku, jurnal dan menggunakan data keuangan dari seluruh perusahaan subsektor pakaian dan barang mewah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam studi ini mencakup rentang tahun 2021-2023. Data tersebut dapat diakses melalui www.idx.co.id serta situs web perusahaan di subsektor pakaian dan barang mewah.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Data penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa dokumentasi, yaitu dengan cara melihat dan mencatat data yang relevan dari laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor pakaian dan barang mewah untuk periode 2021-2023 sesuai dengan waktu penelitian yang dilakukan. Data

diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), situs web perusahaan yang menjadi fokus penelitian, serta tinjauan literatur yang mencakup buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan.

3.5. Variabel Penelitian, Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.5.1. Variabel Dependen

Variabel dependen yang juga dikenal sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuensi, adalah variabel yang dipengaruhi atau berubah akibat adanya hasil dari variabel independen. Ini berarti variabel dependen merupakan hasil atau akibat yang muncul akibat dampak dari variabel independen (Sugiyono, 2019:68).

a. *Financial Distress*

Financial distress merupakan kondisi perusahaan yang mengalami penurunan kinerja keuangan yang menyebabkan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancarnya. Jika kesulitan keuangan tidak ditangani dengan cepat maka berisiko perusahaan mengalami kebangkrutan. *Financial distress* mengindikasikan bahwa perusahaan berpotensi mengalami kebangkrutan karena tidak dapat memenuhi kewajibannya dan menghasilkan laba yang rendah (Nasution et al., 2024). *Financial distress* diproksikan dengan metode Springate. Berikut ini merupakan rumus model Springate:

Model Springate adalah model prediksi kesulitan keuangan yang dikembangkan pada tahun 1978 di Simon Fraser University oleh Gordon L.V. Springate. Model Springate adalah model pengukuran yang menggunakan

multiple discriminant analysis (MDA). Akurasi model ini adalah 92,5% (Febbianti et al., 2024).

Rumus Metode Springate yaitu:

$$S = 1,03A + 3,07B + 0,66C + 0,4D$$

Keterangan:

$A = \text{working capital/total assets}$

$B = \text{earning before interest and taxes/total assets}$

$C = \text{earning before taxes/current liabilities}$

$D = \text{sales/total assets}$

Metode Springate memiliki nilai cut-off sebagai berikut:

1. Jika nilai $S > 0,862$, maka perusahaan dikategorikan tidak bangkrut
2. Jika nilai $S < 0,862$ maka perusahaan dikategorikan bangkrut

(Fahma & Setyaningsih, 2021)

3.5.2. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas berperan sebagai faktor yang memengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen (terikat). Dalam SEM (*Structural Equation Modeling*) Pemodelan Persamaan Struktural, variabel independent disebut sebagai variabel eksogen (Sugiyono, 2019:68).

b. Struktur Modal

Struktur modal mendefinisikan perbandingan antara modal sendiri dan modal asing, dimana modal asing berasal dari utang jangka pendek maupun

jangka panjang. Sedangkan modal sendiri berasal dari laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan tersebut. Struktur modal merupakan suatu hal yang penting dari semua kegiatan pendanaan operasional perusahaan. (Mayliza et al., 2022).

Struktur modal merupakan perbandingan yang dilakukan pada suatu perusahaan atas penggunaan modal usaha untuk membiayai perusahaannya baik modal dari dalam maupun dari luar perusahaan (Nuranti et al., 2022). Dalam penelitian ini untuk mengukur struktur modal penulis menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*). Adapun rumus perhitungannya sebagai berikut:

$$DER = \frac{TOTAL\ UTANG}{TOTAL\ EKUITAS}$$

(Nuranti et al., 2022).

c. Ukuran Perusahaan

Menurut Valentina Ariyanti (2024) ukuran perusahaan mendeskripsikan besar kecilnya perusahaan melalui keseluruhan aset yang dimiliki. Ukuran perusahaan menggambarkan berapa total aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan total aset yang lebih besar diharapkan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban di masa mendatang sehingga mengurangi risiko masalah keuangan.

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln\ Total\ Asset$$

d. Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*)

Pertumbuhan penjualan, atau *sales growth*, adalah rasio yang digunakan untuk mengukur dan memberikan informasi tentang kinerja penjualan. Pertumbuhan penjualan dianggap baik jika omzetnya menunjukkan nilai positif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saat perusahaan dalam kondisi baik. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan, semakin kecil potensi perusahaan mengalami kondisi kesulitan finansial. Namun, semakin rendah pertumbuhan penjualan, semakin besar potensi terjadinya *financial distress* pada perusahaan. Pertumbuhan pendapatan merupakan salah satu metrik untuk memprediksi pertumbuhan perusahaan di masa depan (Muslimin & Bahri, 2022).

Untuk menghitung pertumbuhan penjualan (*sales growth*), rumus yang digunakan adalah sebagai berikut

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}}$$

Nilai penjualan tahun berjalan disebut *sales current*, sementara nilai penjualan tahun sebelumnya adalah *sales previous*. Dengan kata lain, *sales growth* mengukur persentase perubahan penjualan antara dua tahun, menggunakan penjualan tahun sebelumnya sebagai titik perbandingan. (Wanda et al., 2024).

e. Aset Tidak Berwujud (*Intangible Asset*)

Aset tidak berwujud adalah aset perusahaan yang tidak dapat diungkapkan secara fisik, tetapi memberikan kontribusi yang signifikan bagi perusahaan. Apabila lembaga mempertahankan *intangible asset*, maka di masa mendatang lembaga akan mempunyai citra yang baik. Sehingga, lembaga akan terhindar dari indikasi *financial distress*. Dalam penelitian ini, penukaran *intangible assets* sebagai berikut:

$$INTAV = \frac{\text{Total Market Value}}{\text{Book Value of Equity}}$$

(D. C. Y. Putri et al., 2022)

f. Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas juga mengarah pada neraca perusahaan yang memberikan informasi tentang solvabilitas perusahaan. Likuiditas dapat muncul akibat keputusan di masa lalu perusahaan mengenai pendanaan dari pihak ketiga, baik aset maupun kas. Dari keputusan tersebut, dapat menghasilkan sejumlah pembayaran di masa yang akan datang. Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk menganalisa posisi keuangan jangka pendek, dan untuk membantu manajemen dalam pengecekan efisiensi modal kerja dalam suatu perusahaan. Rasio likuiditas menggambarkan seberapa mampu perusahaan melunasi kewajiban-kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu dekat (Wijaya & Suhendah, 2023).

$$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

(Wijaya & Suhendah, 2023) dan (Stepani & Nugroho, 2023).

3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah cara pengolahan data yang terkumpul untuk memberikan interpretasi hasil pengolahan data dalam menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis

deskriptif kuantitatif merupakan pengolahan data menggunakan metode statistika dengan data yang berupa *numerical* atau angka.

3.7. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu metode analisis statistik yang bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek tertentu. Analisis deskriptif dapat ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, tabel histogram, nilai mean, nilai standar deviasi dan lain (Amruddin et al., 2022:129).

Statistik deskriptif mencakup penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, perhitungan modus, *mean*, median (ukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, serta perhitungan penyebaran data melalui rata-rata, standar deviasi, dan persentase. Statistik deskriptif menjelaskan nilai rata-rata (*mean*) dari data, standar deviasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa data yang berkaitan bervariasi dengan rata-rata, nilai minimum yang merupakan nilai terkecil dari data yang diteliti, dan nilai maksimum yaitu nilai terbesar yang diteliti.

3.8. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa variabel residual dalam model regresi terdistribusi normal. Dikarenakan uji t mengasumsikan nilai residual berdistribusi normal, pelanggaran terhadap asumsi ini akan membuat uji statistik tidak valid, khususnya pada sampel berukuran kecil (Ghozali, 2021).

Uji normalitas residu dalam metode *Ordinary Least Square* dapat secara resmi dilakukan dengan menggunakan metode Jarque-Bera (JB). Uji ini melibatkan penilaian terhadap probabilitas *Jarque-Bera* (JB) sebagai berikut:

- H_0 : Data residu mengikuti distribusi normal jika probabilitas $> 0,05$
- H_1 : Data residu tidak mengikuti distribusi normal jika probabilitas $< 0,05$

Jadi, uji normalitas berfungsi untuk mengevaluasi apakah distribusi residu dalam model regresi sesuai dengan asumsi normalitas dan metode Jarque-Bera adalah salah satu cara resmi untuk menguji hal tersebut.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali (2021:157), menjelaskan bahwa multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolinieritas terjadi ketika dua atau lebih variabel bebas saling berkaitan sangat erat dalam sebuah model regresi. Kita bisa mengecek apakah ada multikolinieritas dengan melihat nilai VIF. Jika nilai VIF > 10 , kemungkinan besar ada masalah multikolinieritas. Tapi kalau nilai VIF < 10 , biasanya kita bisa menganggap tidak ada masalah.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residu satu pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Dalam Penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan



uji glejser. Uji glejser adalah uji statistik yang paling lazim digunakan. Uji glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Model regresi dikatakan tidak mengandung heterokedastisitas jika probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% atau $> 0,05$ dan sebaliknya.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t - 1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat permasalahan autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain (Ghozali, 2018:111).

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi. Salah satu cara yang umum digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam regresi linear berganda adalah dengan Uji Durbin Watson (DW). Uji D-W merupakan salah satu uji yang banyak dipakai untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi. Hampir semua program statistik sudah menyediakan fasilitas untuk menghitung nilai d (yang menggambarkan koefisien DW). Nilai d akan berada di kisaran 0 hingga 4. Apabila d berada diantara 1,54 dan 2,46, maka tidak ada autokorelasi, dan bila nilai d ada di antara 0 hingga 1,1 mengandung autokorelasi positif, dan bila nilai d ada di antara 2,90 hingga 4 ada autokorelasi negatif.

Kaidah keputusan uji autokorelasi metode Durbin Watson:

- a) $d_U < DW < 4$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- c) $dL < DW < dU$ atau $dU < DW < 4 - dL$ artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

3.9. Analisis Regresi Data Panel

Analisis data adalah proses mengolah data yang sudah dikumpulkan untuk mencari tahu artinya. Dalam penelitian ini menggunakan cara menghitung (kuantitatif) dan membandingkan data (deskriptif) untuk melihat apa saja yang mempengaruhi harga saham perusahaan kesehatan di Bursa Efek Indonesia. Keunggulan dari penggunaan data panel salah satunya adalah dapat memberikan data yang lebih informatif dan lebih baik dalam mendeteksi dan mengatur efek yang tidak dapat diamati dalam data *time series* dan *cross section*. Penelitian ini dibuat dengan menggunakan *multiple regression* yang didalam pengujiannya akan dilakukandengan bantuan program *EViews* versi 12.

Eviews dipilih karena kemampuannya melakukan olah data panel, dengan beberapa seperti model *random effect* dan model *fixed effect*. Penggunaan *Eviews* dalam penelitian ini yaitu karena penelitian ini menggunakan data *time series* dan *cross section* yaitu penelitian yang menggunakan lebih dari satu periode dan lebih dari satu variabel independen. *Eviews* juga digunakan sebagai alat bantu untuk menyajikan informasi statistik yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Sekaligus memilih model mana yang paling relevan melalui *Uji Chow* dan *Uji Hausman*. *Eviews* sangat baik dalam mendukung penggunaanya, dalam hal uji-uji statistik terkait data *time series*. Tahapan yang harus dilalui data panel, yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penentuan model *Fixed Effect*, model *Common Effect* dan model *Random Effect*.
2. Pemilihan model (teknik estimasi) regresi data panel.
3. Pengujian Asumsi Klasik.
4. Interpretasi.

Menurut Tri Basuki & Prawoto (2022:289) data panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) data data silang (*cross section*). Nama lain dari panel adalah *pool data*, kombinasi data *time series* dan *cross section*, *micropanel data*, *longitudinal data*, analisis *even history* dan analisis *cohort*.

Dalam penelitian ini, model analisis ekonometrika merupakan langkah penting di samping pembentukan model teoritis dan model yang dapat ditaksir, estimasi pengujian hipotesis, peramalan, dan analisis mengenai implikasi kebijakan model tersebut. Penaksiran suatu model ekonomi diperlukan agar dapat mengetahui kondisi yang sesungguhnya dari sesuatu yang diamati. Model estimasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} : *Financial Distress* (Model Springate)

β_0 : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$: Koefisien variabel independen

X_{1it} : Struktur Modal

X_{2it} : Ukuran Perusahaan

X_{3it} : *Sales Growth*

X4it : *Intangible Asset*

X5it : Likuiditas

eit : Error

3.10. Penentuan Regresi Data Panel

a. *Common Effect*

Metode pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar daerah sama dalam berbagai kurun waktu. Model ini hanya menggabungkan kedua data tersebut tanpa melihat perbedaan antar waktu dan individu sehingga dapat dikatakan bahwa model ini sama halnya dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*) karena menggunakan kuadrat kecil biasa. Pada beberapa penelitian data panel, model ini seringkali tidak pernah digunakan sebagai estimasi utama karena sifat dari model ini yang tidak membedakan perilaku data sehingga memungkinkan terjadinya bias, namun model ini digunakan sebagai pembandingan dari kedua pemilihan model lainnya.

b. *Fixed Effect*

Pendekatan model ini menggunakan variabel boneka (*dummy*) yang dikenal dengan sebutan model efek tetap (*fixed effect*) atau *Least Square Dummy Variabel* atau disebut juga Covariance Model. Pada metode *fixed effect*, estimasi dapat dilakukan dengan tanpa pembobot (*no weighted*) atau *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) dan dengan pembobot (*cross section weight*) atau *General Least Square* (GLS). Tujuan dilakukannya pembobotan adalah untuk mengurangi heterogenitas antar unit *cross section*.

c. *Random Effect*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

Model data panel pendekatan ketiga yaitu model efek acak (*random effect*). Dalam model *fixed effect* memasukkan *dummy* bertujuan mewakili ketidak-tahuan kita tentang model yang sebenarnya. Namun membawa konsekuensi berkurangnya derajat kebebasan (*degree of freedom*) sehingga pada akhirnya mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut dapat digunakan variabel gangguan (*error term*) yang dikenal dengan *random effect*. Model ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu.

3.11. Pemilihan Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki, yaitu: *F Test (Chow Test)*, *Hausman Test* dan *Langrange Multiplier (LM) Test*.

a. Uji Chow

Uji *Chow* digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *common effect* $> \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dengan kesimpulan bahwa model *common effect* lebih baik dibandingkan *fixed effect*

H_1 : Metode *fixed effect* Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau nilai *probability (p-value) F test* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*.

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$, atau nilai *probability (p-value) F test* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

b. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *random effect*

H_1 : Metode *fixed effect* Jika nilai *p-value cross section random* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Sebaliknya, jika nilai *p-value cross section random* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *Random Effect*.

c. Uji (lagrange Multiplier) LM

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai Jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka didapatkan keputusan terima H_0 dengan kesimpulan bahwa model *common effect* lebih baik dibandingkan random effect dan begitu juga sebaliknya.

3.12. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak, dengan kata lain membuktikan pula apakah variabel independen (x) berpengaruh terhadap variabel dependen (y).

3.12.1. Uji T

Uji t digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana pengaruh masing-masing variabel penjelas/independen secara individu dalam menjelaskan variabel dependen. Kriteria pengujian parsial dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $t < 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen tersebut dengan variabel dependen.
- b. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $t > 0,05$, maka H_0 diterima, yang mengindikasikan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen tersebut dengan variabel dependen

3.12.2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa variabel independen memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variabel dependen. Sedangkan nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memberikan sebagian besar informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, *sales growth*, *intangible asset* dan likuiditas terhadap *financial distress*. data dalam penelitian ini berjumlah 57 sampel yang berasal 19 perusahaan subsektor pakaian dan barang mewah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 yang telah memenuhi kriteria peneliti. Berdasarkan temuan penelitian yang disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis parsial (t) dalam penelitian ini menunjukkan variabel struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Artinya semakin besar hutang perusahaan semakin besar kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin besar hutang mengakibatkan beban perusahaan membayar bunga dan cicilan hutang semakin besar. Perusahaan dalam penelitian ini memiliki rata-rata jumlah utang yang besar dari total modalnya, hal ini menunjukkan sebagian besar perusahaan subsektor pakaian dan barang mewah memiliki tingkat utang yang cukup signifikan dan rentan terhadap risiko kesulitan keuangan.
2. Hasil uji hipotesis parsial (t) dalam penelitian ini menunjukkan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Artinya setiap kenaikan maupun penurunan ukuran perusahaan tidak akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdampak terhadap kemungkinan atau peluang suatu perusahaan untuk mengalami *financial distress*. Perusahaan besar terkadang memiliki tingkat utang yang signifikan untuk membiayai ekspansi atau akuisisi. Jika perusahaan gagal menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kewajiban utangnya, ukuran yang besar tidak akan mencegah terjadinya *financial distress*.

3. Hasil uji hipotesis parsial (t) dalam penelitian ini menunjukkan variabel *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Artinya bahwa beban utang yang sangat besar dan biaya operasional yang tinggi membuat perusahaan tidak mungkin membayar kembali utang yang dipinjamnya, yang berarti bahwa tingkat penjualan saat ini pun tidak dapat menghindarkan perusahaan dari *financial distress*.
4. Hasil uji hipotesis parsial (t) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *intangible assets* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*. *Intangible assets* seringkali merupakan sumber nilai jangka panjang dan potensi pertumbuhan bagi perusahaan. Investor mungkin melihat perusahaan dengan *intangible assets* yang kuat sebagai investasi yang lebih aman dan memiliki prospek yang lebih baik, sehingga menurunkan risiko *financial distress* di mata pasar.
5. Hasil uji hipotesis parsial (t) dalam penelitian ini menunjukkan variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. *Current ratio* merupakan alat ukur likuiditas jangka pendek sedangkan *financial distress* merupakan prediksi jangka panjang. Sehingga perusahaan dengan *current*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ratio yang rendah belum tentu dikategorikan sebagai perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan dan perusahaan dengan *current ratio* yang tinggi belum tentu dikategorikan sebagai perusahaan *non financial distress*.

6. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, *sales growth*, *intangible assets* dan likuiditas terhadap *financial distress* sebesar 13,82%, sedangkan sisanya sebesar 86,18% (100%-13,82%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

- 1) Bagi perusahaan agar dapat mengelola keuangan perusahaan baik itu melalui modal sendiri maupun modal asing seperti, pinjaman dari pihak luar maupun investasi dengan baik lagi dan mengelola utang yang ada secara proaktif.
- 2) Untuk selanjutnya agar mempertimbangkan pengukuran likuiditas dengan rasio cepat (*quick ratio*). Ini sangat relevan untuk perusahaan dengan persediaan yang perputarannya lambat atau berisiko ketinggalan tren.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi *financial distress* yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti arus kas, tingkat inflasi dan lain sebagainya.
- 4) Untuk penelitian selanjutnya agar dapat memperluas populasi dan sampel atau menggunakan sampel perusahaan lain, sehingga dapat memperluas pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, *sales growth*, *intangible assets* dan likuiditas terhadap *financial distress*.
- 5) Untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan periode atau tahun penelitian yang lebih panjang sehingga hasil penelitian diperoleh lebih valid.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Peneliti memiliki beberapa keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arah bagi penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan dari penelitian ini antara lain:

- 1) Pengambilan jumlah sampel yang terbatas, yaitu pada satu subsektor perusahaan saja, sehingga belum mewakili keragaman sektor.
- 2) Periode pada penelitian ini masih pendek, yaitu selama 3 tahun (2021-2023), sehingga belum mencerminkan kejadian dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan terjemahan Surah Al-Baqarah ayat 280

Abadi, M. T., & Misidawati, D. N. (2023). *Prediksi Kebangkrutan Perusahaan (Teori, Metode, Implementasi)*. Zahir Publishing.

Abdullah Lukman, B., Akbar, T., & Rahmawati, Z. (2024). *Analisis Financial Distress Berdasarkan Metode Zavgren, Springate, Grover Terhadap Perusahaan Sub Sektor teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 1192, 166–185. <https://doi.org/http://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca>

Aini, S. B., & Akbar, A. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Sales Growth dan Intangible Asset Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2021). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 7680–7693. <https://doi.org/https://doi.org/10.37385/msej.v5i2.5445>

Amalia, R. N., & Sasongko, N. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Sales Growth Terhadap Prediksi Financial Distress Pada Masa Pandemi COVID-19. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 8013–8026.

Amruddin, Priyanda, R., Siwi Agustina, T., & Sri Ariyantini, N. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (F. Sukmawati (ed.); 1st ed.). Pradita Pustaka.

Aprilia, Z. (2023). *Sritex Hampir Bangkrut, Ini Penyebab dan Jumlah Hutangnya*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230913113006-17-472060/sritex-hampir-bangkrut-ini-penyebab-dan-jumlah-hutangnya>

Apriliake, C. R., Desyana, G., & Astarani, J. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Sales Growth Terhadap Financial Distress Dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(2), 666–679. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i2.3910>

Arief, H., Chau, C., Saratian, E. T. P., & Soelton, M. (2023). the Influence of Sales Growth, Profitability and Activity on Financial Distress. *Journal of Management*, 04(01), 157–164. <https://doi.org/10.37010/jdc.v4i1>

Arisandy, N., & Eka Putri, R. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Beban

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pajak Tangguhan, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *Jurnal UIN Suska Riau*, 3(1), 27–49.

Ayuningtiyas, I. S. (2019). Pengaruh Likuiditas , Profitabilitas , Leverage dan Arus Kas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(1), 1–17.

Dewi, I. R. (2025). *Dulunya Sangat Terkenal, 4 Perusahaan Ini Sudah Bangkrut di RI*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20250129105505-17-606419/dulunya-sangat-terkenal-4-perusahaan-ini-sudah-bangkrut-di-ri>

Effendi, M. J., & Azizah, N. (2021). *Manajemen Keuangan* (1st ed.). Bintang Pustaka Madani.

Effendi, E., & Dani Ulhaq, R. (2023). *Pengaruh Audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit* (Digital). Penerbit Adab.

Fachri, M., & Aras, A. (2024). The Effect Of Capital Structure , Firm Size , and Inventory Turnover on Profit Growth (Empirical Study of Coal Mining Companies Listed on The BEI in 2021-2023). *JAWI : Journal of Ahkam Wa Iqtishad*, 2(2), 369–380.

Fadilla, F., Vaya, J., & Dillak, S. E. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress. *I E- Proceeding of Management*, 6(2), 3611–3617.

Fahma, Y. T., & Setyaningsih, N. D. (2021). Analisis Financial Distress Dengan Metode Altman, Zmijewski, Grover, Springate, Ohlson Dan Zavgren Untuk Memprediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Ritel. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 15(2), 200–216. <https://doi.org/10.32815/jibeka.v15i2.398>

Faldiansyah, A. K., Arrokhman, D. B. K., & Shobri, N. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 90–102. <https://doi.org/10.46576/bn.v3i2.999>

Febbianti, Y., Irfan, A., Liyas, J. N., Novita, W., Asis, A., & Rahmi, F. (2024). Predicting financial distress of public and non-public construction sub-sector companies. *Corporate Governance and Organizational Behavior Review*, 8(2), 135–143. <https://doi.org/10.22495/cgobrv8i2p13>

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Goh, T. S. (2023). Financial Finance. In *International Journal of Theoretical and Applied Finance*. Indomedia Pustaka.
<https://doi.org/10.1142/S0219024924500110>

Harahap, K., Yuni Astuti, I., Fauzi, S. Girikallo, A., Ansar, Zaini, M., & Laura Butarbutar, Y. (2023). *Metode Penelitian Bisnis* (1st ed.). PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.

Hidayat, L., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2018). *Analisis tingkat pertumbuhan penjualan*. July.
https://www.researchgate.net/publication/326678115_Analisis_Tingkat_Pertumbuhan_Penjualan

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 19 Revisi 2015, Exposure Draft tentang Aset Tidak Berwujud. In *Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia* (Vol. 19, Issue 1). <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-18-psak-16-aset-tetap>

Irma, Puspitasari, D., Rachamawati, D. W., Husnatarina, F., Suriani, Evi, T., Aprih, S., Anas, M., Muliadi, S., & Sari, D. C. (2021). Manajemen Keuangan. In *Nuta Media, Yogyakarta* (Issue 19). Nuta Media Jogja.

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (12th ed.). PT RajaGrafindo Persada.

Mariam, R. S., & Terawati, M. T. (2025). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Financial Distress*. 2(1), 633–648.
<https://doi.org/10.62237/jna.v2i1.210>

Maslachah, L., Wahyudi, S., & Mawardi, W. (2017). Analisis Pengaruh Leverage, Tobin's Q, Intangible Aset, Tangible Aset, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Prediksi Terjadinya Financial Distress (Study Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014). *Jurnal Magister Manajemen Universitas Diponegoro*, 1–15.

Mayliza, R., Suryadi, N., Septy Ayu Alfiany, D., Tinggi Ilmu Ekonomi KBP, S.,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

& Islam Negeri SUSKA Riau, U. (2022). The Effect Of Growth Opportunity, Liquidity, Non-Debt Tax Shield, Fixed Assets Ratio And Corporate Tax Rate On Capital Structure In Various Industrial Sector Companies Listed On The IDX 2017-2020 Pengaruh Growth Opportunity, Likuiditas, Non-Debt Tax Shiel. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(6), 3832–3841. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>

Mujiyati, M., Ariani, K. R., & Pratama, H. N. (2021). The Effect of Corporate Governance Mechanism and Company Size on Financial Distress. *Maksimum*, 11(2), 67. <https://doi.org/10.26714/mki.11.2.2021.67-74>

Muliyani, L. Y. S. dan. (2024). Pengaruh Intangible Assets, Sales Growth Dan Arus Kas Operasi Terhadap Financial Distress. *Musytari : Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 7(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.8734/musytari.v7i3.4924>

Muslimin, D. W., & Bahri, S. (2022). Pengaruh Gcg, Ukuran Perusahaan, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *Owner*, 7(1), 293–301. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1249>

Muzharoatiningsih, M., & Hartono, U. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan, Sales Growth, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei Periode 2017-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(3), 747–758. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/17977>

Nasution, U. O., Aprilia, I., & Utami, D. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.58222/jemakbd.v3i1.785>

Natania, C., & Suhartono, S. (2024). Analisis Perbandingan Akurasi Model Prediksi Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Cyclical. *Jurnal Manajemen*, 13(2), 82–101. <https://doi.org/10.46806/jm.v13i2.1124>

Nilasari, I. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Financial Indicators, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 6. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4196>

Novius, A. (2023). Determinan Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba (Studi pada Perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *JAAMTER (Jurnal Audit, Akuntansi, Manajemen Terintegrasi)*, 1(2), 130–

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

141. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.8385765>

Nuranti, S., Norisanti, N., & Ramdan, A. M. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Jasa Dimasa Covid-19 (Studi Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Jasa Transportasi Dan Logistik Di Bursa Efek Indonesia). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(4), 2107–2114. <https://doi.org/https://doi.org/10.37385/msej.v3i4.955>

Pamungkas, W. S., Akmalia, A., & Saputri, S. D. R. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Aktivitas, Ukuran Perusahaan terhadap Kesulitan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 23(1), 122. <https://doi.org/10.19184/jeam.v23i1.43869>

Pangi, W. B., & Dewi, R. (2023). Pengaruh Human Capital, Intangible Asset, Diversifikasi dan Investasi Teknologi Informasi terhadap Financial Distress dalam Situasi Covid-19. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 103–110. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i1.195>

Pramita, D. (2024). *Resmi Menutup Pabrik di Purwakarta, ini Rekam Jejak Kerugian Bata*. Katadata.Co.Id. <https://katadata.co.id/berita/industri/663688610fc75/resmi-menutup-pabrik-di-purwakarta-ini-rekam-jejak-kerugian-bata>

Prastyatini, S. L. Y., & Novikasari, E. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 109. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.810>

Pratiwi, D. O., Ratnawati, T., & Maqsudi, A. (2023a). The Effect of Asset Growth, Sales Growth and Capital Structure on Financial Distress and Value of the Firm in Sub-Sector Food and Beverage with Good Corporate Governance as Moderation. *IJEED (International Journal of Entrepreneurship and Business Development)*, 6(1), 53–69. <https://doi.org/10.29138/ijebd.v6i1.2140>

Pratiwi, D. O., Ratnawati, T., & Maqsudi, A. (2023b). The Impact of Sales Growth on Financial Distress in Food and Beverage on the Indonesian Stock Exchange during the 2019-2020 Covid-19. *IJEED (International Journal of Entrepreneurship and Business Development)*, 6(2), 312–317. <https://doi.org/10.29138/ijebd.v6i2.2186>

Prawoto, A. (2021). *Penilaian Bank, Asuransi, dan Aset Tidak Berwujud Berdasarkan Standar Penilaian Indonesia & Praktik Penilaian Indonesia* (L. Mayasari (ed.); 1st ed.). ANDI dengan BPFE.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Purba, D. P., Gozali, F., Angeline, J., & Rioni, Y. S. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Biaya Agensi Dan Nilai Tukar Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Consumers Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(3), 4816–4826. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/costing.v7i3.9306>
- Putri, A. S., & Miftah, D. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(2), 259–277. <https://doi.org/10.31258/jc.2.2.259-277>
- Putri, D. C. Y., Widiyanti, M., & Thamrin, K. M. H. (2022). Pengaruh Intensitas Penelitian dan Pengembangan dan Aset Tidak Berwujud Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 9(1), 1–15. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v9i1.37228>
- Putri Fhebizarima, Nurulahmatia Nafisah, M. P. (2024). Analisis Perbandingan Prediksi Kebangkrutan Model Altman dan Springate Pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan. *PPIMAN: Pusat Publikasi Manajemen*, 2(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.59603/ppiman.v2i3.410>
- Rachmawati, A. J., & Suprihhadi, H. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar di BEI 2013-2019. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(4), 1–17. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3961>
- Rahma, N. H., & Dillak, V. J. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Sales Growth Dan Intangible Asset Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 378–395. <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v5i3.1480>
- Safitri, M. D. C., & Retnani, E. D. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(6).
- Salim, N. S., & Dillak, J. V. (2021). Perusahaan, Biaya Agensi Manajerial, Struktur Modal dan Gender Diversity Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 182–198. <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v5i3.1416>

Santoso, L., & Nugrahanti, Y. W. (2022). the Effect of Ownership Structure on Financial Distress: Evidence in Indonesian Manufacturing Companies. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 14(1), 55–64. <https://doi.org/10.23969/jrak.v14i1.5178>

Septiani, T. A., Siswantini, T., & Murtatik, S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei the Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Financial Distress in the Consumption Industry Sector Listed on. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 9(1), 100–111. <https://doi.org/10.31846/jae.v9i1.335>

Setia, A. H., & Elisanovi. (2024). Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2021. *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial (JEIS)*, Vol.03 No.(01), 40–56. <https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/JEIS>

Seto, A. A., Yulianti, M. L., Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, H. G., Sukma, P., Fitriana, A. I., Satrio, A. B., Hanani, T., & Hakim, M. Z. (2023). *Analisis Laporan Keuangan* (R. Ristiyana (ed.)). PT Global Eksekutif Teknologi.

Sriwahyuni, Seswandi, A., & Wardi, J. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Net Rofit Margin Terhadap Harga Saham Dengan Financial distress Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Pariwisata, Hotel, Dan Restoran Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. *Jurnal Komunitas Sains Manajemen*, 2(2), 210–220. <https://doi.org/10.55356/jksm.v2i2.96>

Stepani, P. N., & Nugroho, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(3), 194–205. <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i3.551>

Subagyo, S., Pakpahan, Y., Budiman, F., & Prasetya, W. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Sales growth terhadap Financial Distress Perusahaan Manufaktur di BEI Sebelum dan Sesudah Covid. *JPDK : Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 3663–3674. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6046>

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D* (S. Yustiyani Suryandari (ed.); 3rd ed.). Alfabeta.

Suwarno, J. P., & Putri, W. (2022). Pengaruh Sales Growth Dan Free Cash Flow

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Terhadap Financial Distress. *Jurnal Informasi Akuntansi (JIA)*, 1(2), 91–106. <https://doi.org/10.32524/jia.v1i2.549>

Thian, A. (2022). *Analisis laporan keuangan* (Aldila (ed.); 1st ed.). ANDI.

Tri Basuki, A., & Prawoto, N. (2022). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS)* (Monalisa (ed.); 2nd ed.). PT RajaGrafindo Persada.

Triyono, T., Kusumastuti, A., & Palupi, I. D. (2019). The Influence of Profitability, Assets Structure, Firm Size, Business Risk, Sales Growth, and Dividend Policy on Capital Structure. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(3), 101–111. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i3.9340>

Tutliha, Y. S., & Rahayu, M. (2019). Pengaruh Intangible Asset, Arus Kas Operasi Dan Leverage Terhadap Financial Distress. *Ikraith-Ekonomika*, 2(1), 95–103.

Valentina Ariyanti, D. S. (2024). Pengaruh Sales Growth, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(4), 3465–3473. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1113>

Wahyuningsih, E. D., Arumsari, P. D., Aniqotunnafiah, & Septiana, E. D. (2022). Analisis Pengaruh ROE, Sales Growth, dan TATO terhadap Financial Distress. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 10(1), 237–244. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v10i1.663>

Wanda, N., Dila, S., Ferdiansyah, R., Program, S., Akuntansi, S., Tinggi, I. E., Stan, I., Mandiri, B. J., Belitung, N., Merdeka, K., Sumur Bandung, K., Bandung, J., & Barat, I. (2024). Pengaruh Sales Growth dan Struktur Modal terhadap Financial Distress. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(4), 802–812. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i4.1331>

Wicaksana, G. B., & Mawardi, W. (2023). Analisis Perbandingan Prediksi Financial Distress menggunakan Model Altman, Grover, Ohlson, Springate dan Zmijewski: Studi Empiris pada Perusahaan Sub Industri Perkebunan dan Tanaman Pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021. *Prosiding Seminar Nasional Forum Manajemen Indonesia - e-ISSN 3026-4499*, 1, 376–392. <https://doi.org/10.47747/snfmi.v1i.1515>

Wijaya, J., & Suhendah, R. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ekonomi*, 28(2), 177–196. <https://doi.org/10.24912/je.v28i2.1468>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wulandari, E. W., & Jaeni, J. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 734. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1495>

Zaenuddin, M. (2025). *Sritex Resmi Tutup 1 Maret 2025, Bagaimana Awal Mula Masalahnya?* Kompas.Com. <https://www.kompas.com/tren/read/2025/03/02/104500865/sritex-resmi-tutup-1-maret-2025-bagaimana-awal-mula-masalahnya->

Zulaecha, H. E., & Mulvitasari, A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Sales Growth Terhadap financial Distress. *JMB : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 16–23. <https://doi.org/10.31000/jmb.v8i1.1573>



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN

Lampiran 1: Hasil Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Nama Perusahaan	Kode	Perusahaan Subsektor Pakaian dan Barang Mewah Lengkap Melaporkan Laporan Keuangan Periode 2021-2023			Keterangan
			2021	2022	2023	
1	Argo Pantes Tbk.	ARGO	√	√	√	Diterima
2	Sepatu Bata Tbk.	BATA	√	√	√	Diterima
3	Trisula Textile Industries Tbk.	BELL	√	√	√	Diterima
4	Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	BIMA	√	√	√	Diterima
5	Century Textile Industry (Seri B) Tbk.	CNTB	-	-	-	Ditolak
6	Century Textile Industry (PS) Tbk.	CNTX	√	√	-	Ditolak
7	Eratex Djaja Tbk.	ERTX	√	√	√	Diterima
8	Ever Shine Tex Tbk.	ESTI	√	√	√	Diterima
9	Panasia Indo Resources Tbk.	HDTX	√	√	√	Diterima
10	Hartadinata Abadi Tbk.	HRTA	√	√	√	Diterima
11	Indo-Rama Synthetics Tbk.	INDR	√	√	√	Diterima
12	Inocycle Technology Group Tbk.	INOV	√	√	√	Diterima
13	Asia Pacific Investama Tbk.	MYTX	√	√	√	Diterima
14	Pan Brothers Tbk.	PBRX	√	√	√	Diterima
15	Golden Flower Tbk.	POLU	√	√	√	Diterima
16	Asia Pacific Fibers Tbk.	POLY	√	√	√	Diterima
17	Ricky Putra Globalindo Tbk.	RICY	√	√	√	Diterima
18	Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk.	SBAT	√	√	-	Ditolak
19	Sri Rejeki Isman Tbk.	SRIL	√	√	√	Diterima
20	Sunson Textile Manufacture Tbk.	SSTM	√	√	√	Diterima
21	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	TFCO	√	√	√	Diterima
22	Trisula International Tbk.	TRIS	√	√	√	Diterima
23	Nusantara Inti Corpora Tbk.	UNIT	-	-	-	Ditolak

Lampiran 2: Tabulasi Financial Distress

No	Kode	Tahun	SPRINGATE					
			(1.03*X1+3.07*X2+0.66*X3+0.4*X4)					
			Working Capital (Aset lancar-Utang Lancar)		X1 (Working Capital/Total Aset)			
			Aset Lancar	Utang Lancar	Working Capital	Total Aset	Jumlah	
1	ARGO	2021	Rp 127,547,246,493	Rp 1,750,956,634,924	-Rp 1,623,409,388,431	Rp 1,122,379,949,306	-Rp 1.446	
		2022	Rp 135,202,707,152	Rp 1,795,164,627,629	-Rp 1,659,961,920,477	Rp 1,129,483,925,972	-Rp 1.470	
		2023	Rp 174,182,198,896	Rp 473,717,406,729	-Rp 299,535,207,833	Rp 1,091,535,722,180	-Rp 0.274	
2	BATA	2021	Rp 297,612,923,000	Rp 197,108,646,000	Rp 100,504,277,000	Rp 652,742,235,000	Rp 0.154	
		2022	Rp 369,855,007,000	Rp 358,835,564,000	Rp 11,019,443,000	Rp 724,073,958,000	Rp 0.015	
		2023	Rp 346,313,563,000	Rp 389,560,822,000	-Rp 43,247,259,000	Rp 585,739,829,000	-Rp 0.074	
3	BELL	2021	Rp 348,622,477,814	Rp 228,429,369,228	Rp 120,193,108,586	Rp 524,473,606,697	Rp 0.229	
		2022	Rp 343,970,877,319	Rp 225,220,863,711	Rp 118,750,013,608	Rp 525,780,962,665	Rp 0.226	
		2023	Rp 362,978,936,038	Rp 229,374,762,040	Rp 133,604,173,998	Rp 530,041,342,956	Rp 0.252	
4	BIMA	2021	Rp 40,245,606,224	Rp 65,422,923,082	-Rp 25,177,316,858	Rp 218,663,866,293	-Rp 0.115	
		2022	Rp 58,609,539,195	Rp 82,945,385,834	-Rp 24,335,846,639	Rp 310,462,822,260	-Rp 0.078	
		2023	Rp 59,813,192,755	Rp 113,260,171,159	-Rp 53,446,978,404	Rp 312,992,165,495	-Rp 0.171	
5	ERTX	2021	Rp 550,117,518,640	Rp 506,506,600,620	Rp 43,610,918,020	Rp 1,037,399,560,990	Rp 0.042	
		2022	Rp 695,204,572,660	Rp 589,273,261,623	Rp 105,931,311,037	Rp 1,225,421,448,875	Rp 0.086	
		2023	Rp 689,711,510,992	Rp 539,565,336,995	Rp 150,146,173,997	Rp 1,231,481,799,650	Rp 0.122	
6	ESTI	2021	Rp 360,163,969,079	Rp 300,866,168,480	Rp 59,297,800,599	Rp 730,815,831,610	Rp 0.081	
		2022	Rp 370,161,197,283	Rp 327,950,014,438	Rp 42,211,182,845	Rp 750,266,602,215	Rp 0.056	
		2023	Rp 336,818,304,730	Rp 314,070,404,935	Rp 22,747,899,795	Rp 752,105,790,130	Rp 0.030	
7	HDTX	2021	Rp 15,081,244,000	Rp 256,839,206,000	-Rp 241,757,962,000	Rp 346,377,425,000	-Rp 0.698	
		2022	Rp 12,031,229,000	Rp 233,520,736,000	-Rp 221,489,507,000	Rp 265,693,432,000	-Rp 0.834	
		2023	Rp 8,890,587,000	Rp 228,564,538,000	-Rp 219,673,951,000	Rp 239,221,696,000	-Rp 0.918	

8	HRTA	2021	Rp 3,300,516,538,001	Rp 708,362,034,511	Rp 2,592,154,503,490	Rp 3,478,074,220,547	Rp 0.745
		2022	Rp 3,574,043,984,008	Rp 951,483,287,105	Rp 2,622,560,696,903	Rp 3,849,086,552,639	Rp 0.681
		2023	Rp 4,720,441,472,715	Rp 2,135,873,313,798	Rp 2,584,568,158,917	Rp 5,029,463,481,305	Rp 0.514
9	INDR	2021	Rp 5,711,524,460,146	Rp 4,593,344,643,440	Rp 1,118,179,816,706	Rp 12,920,546,595,686	Rp 0.087
		2022	Rp 5,705,783,868,126	Rp 4,115,117,878,438	Rp 1,590,665,989,688	Rp 13,682,877,197,896	Rp 0.116
		2023	Rp 4,823,380,201,960	Rp 4,769,730,903,280	Rp 53,649,298,680	Rp 12,658,080,744,864	Rp 0.004
10	INOV	2021	Rp 360,299,384,000	Rp 426,642,689,000	-Rp 66,343,305,000	Rp 890,731,798,000	-Rp 0.074
		2022	Rp 437,007,874,000	Rp 593,907,969,000	-Rp 156,900,095,000	Rp 999,571,977,000	-Rp 0.157
		2023	Rp 449,540,813,000	Rp 674,130,934,000	-Rp 224,590,121,000	Rp 998,126,714,000	-Rp 0.225
11	MYTX	2021	Rp 633,215,000,000	Rp 1,791,885,000,000	-Rp 1,158,670,000,000	Rp 3,744,934,000,000	-Rp 0.309
		2022	Rp 723,233,000,000	Rp 1,947,127,000,000	-Rp 1,223,894,000,000	Rp 3,959,904,000,000	-Rp 0.309
		2023	Rp 725,704,000,000	Rp 2,180,768,000,000	-Rp 1,455,064,000,000	Rp 3,728,500,000,000	-Rp 0.390
12	PBRX	2021	Rp 8,440,641,455,690	Rp 5,677,949,092,400	Rp 2,762,692,363,290	Rp 9,940,842,788,410	Rp 0.278
		2022	Rp 9,767,671,873,083	Rp 599,901,193,873	Rp 9,167,770,679,210	Rp 11,280,912,578,683	Rp 0.813
		2023	Rp 9,642,618,893,600	Rp 2,858,004,302,905	Rp 6,784,614,590,695	Rp 10,757,379,985,131	Rp 0.631
13	POLU	2021	Rp 139,034,733,136	Rp 25,091,161,012	Rp 113,943,572,124	Rp 203,215,129,901	Rp 0.561
		2022	Rp 151,197,589,530	Rp 39,297,273,996	Rp 111,900,315,534	Rp 209,337,963,370	Rp 0.535
		2023	Rp 80,340,562,835	Rp 34,275,360,700	Rp 46,065,202,135	Rp 190,163,052,910	Rp 0.242
14	POLY	2021	Rp 1,785,823,610,327	Rp 15,963,128,562,059	-Rp 14,177,304,951,732	Rp 3,398,972,543,820	-Rp 4.171
		2022	Rp 1,848,441,564,989	Rp 17,249,942,272,791	-Rp 15,401,500,707,802	Rp 3,587,871,075,418	-Rp 4.293
		2023	Rp 1,608,535,609,112	Rp 16,955,398,148,136	-Rp 15,346,862,539,024	Rp 3,256,099,180,872	-Rp 4.713
15	RICY	2021	Rp 1,437,105,604,640	Rp 533,524,048,039	Rp 903,581,556,601	Rp 1,694,313,967,553	Rp 0.533
		2022	Rp 1,408,779,250,492	Rp 1,042,097,838,535	Rp 366,681,411,957	Rp 1,639,882,069,759	Rp 0.224
		2023	Rp 1,343,290,751,374	Rp 1,014,513,902,123	Rp 328,776,849,251	Rp 1,547,052,331,875	Rp 0.213
16	SRIL	2021	Rp 8,409,613,809,400	Rp 22,526,349,043,440	-Rp 14,116,735,234,040	Rp 17,611,937,620,420	-Rp 0.802
		2022	Rp 4,251,452,492,300	Rp 1,656,196,762,318	Rp 2,595,255,729,982	Rp 11,902,163,867,133	Rp 0.218

		2023	Rp 3,041,792,366,682	Rp 1,744,886,075,364	Rp 1,296,906,291,318	Rp 10,019,726,889,925	Rp 0.129
17	SSTM	2021	Rp 256,580,539,718	Rp 111,926,833,396	Rp 144,653,706,322	Rp 471,128,491,654	Rp 0.307
		2022	Rp 234,003,843,351	Rp 164,175,570,860	Rp 69,828,272,491	Rp 442,106,656,917	Rp 0.158
		2023	Rp 225,961,727,243	Rp 152,875,738,521	Rp 73,085,988,722	Rp 423,860,995,132	Rp 0.172
18	TFCO	2021	Rp 1,987,472,444,250	Rp 361,883,917,900	Rp 1,625,588,526,350	Rp 4,776,923,438,440	Rp 0.340
		2022	Rp 1,677,625,535,040	Rp 352,002,704,853	Rp 1,325,622,830,187	Rp 5,201,137,664,223	Rp 0.255
		2023	Rp 1,738,359,778,479	Rp 296,688,375,907	Rp 1,441,671,402,572	Rp 5,177,922,541,161	Rp 0.278
19	TRIS	2021	Rp 707,056,882,252	Rp 344,961,850,615	Rp 362,095,031,637	Rp 1,060,742,742,644	Rp 0.341
		2022	Rp 816,764,442,682	Rp 409,727,696,458	Rp 407,036,746,224	Rp 1,177,807,599,498	Rp 0.346
		2023	Rp 805,883,001,325	Rp 384,506,833,615	Rp 421,376,167,710	Rp 1,169,584,274,422	Rp 0.360

Lanjutan...

SPRINGATE						
(1.03*X1+3.07*X2+0.66*X3+0.4*X4)						
X2 (EBIT/Total Aset)			X3 (EBT/Utang Lancar)			
EBIT	Total Aset	Jumlah	EBT	Utang Lancar	Jumlah	
-Rp 5,713,522,124	Rp 1,122,379,949,306	-Rp 0.005	-Rp 34,216,294,061	Rp 1,750,956,634,924	-Rp 0.020	
-Rp 66,779,851,563	Rp 1,129,483,925,972	-Rp 0.059	-Rp 99,490,569,271	Rp 1,795,164,627,629	-Rp 0.055	
-Rp 3,802,617,707	Rp 1,091,535,722,180	-Rp 0.003	-Rp 38,037,511,465	Rp 473,717,406,729	-Rp 0.080	
-Rp 58,211,154,000	Rp 652,742,235,000	-Rp 0.089	-Rp 64,001,214,000	Rp 197,108,646,000	-Rp 0.325	
-Rp 60,638,885,000	Rp 724,073,958,000	-Rp 0.084	Rp 106,123,023,000	Rp 358,835,564,000	Rp 0.296	
-Rp 148,282,696,000	Rp 585,739,829,000	-Rp 0.253	-Rp 162,149,194,000	Rp 389,560,822,000	-Rp 0.416	
Rp 22,182,644,328	Rp 524,473,606,697	Rp 0.042	Rp 8,485,241,219	Rp 228,429,369,228	Rp 0.037	
Rp 29,209,247,824	Rp 525,780,962,665	Rp 0.056	Rp 8,529,869,356	Rp 225,220,863,711	Rp 0.038	
Rp 31,804,822,960	Rp 530,041,342,956	Rp 0.060	Rp 17,142,987,808	Rp 229,374,762,040	Rp 0.075	

-Rp 21,903,697,555	Rp 218,663,866,293	-Rp 0.100	-Rp 25,979,196,419	Rp 65,422,923,082	-Rp 0.397
Rp 15,576,119,238	Rp 310,462,822,260	Rp 0.050	-Rp 1,018,345,506	Rp 82,945,385,834	-Rp 0.012
-Rp 5,137,002,257	Rp 312,992,165,495	-Rp 0.016	-Rp 5,918,464,563	Rp 113,260,171,159	-Rp 0.052
Rp 41,232,722,630	Rp 1,037,399,560,990	Rp 0.040	Rp 27,824,944,570	Rp 506,506,600,620	Rp 0.055
Rp 102,525,655,765	Rp 1,225,421,448,875	Rp 0.084	Rp 78,330,226,943	Rp 589,273,261,623	Rp 0.133
Rp 92,588,161,609	Rp 1,231,481,799,650	Rp 0.075	Rp 51,321,057,802	Rp 539,565,336,995	Rp 0.095
Rp 38,290,391,330	Rp 730,815,831,610	Rp 0.052	Rp 20,903,980,300	Rp 300,866,168,480	Rp 0.069
Rp 17,246,548,280	Rp 750,266,602,215	Rp 0.023	Rp 3,749,946,103	Rp 327,950,014,438	Rp 0.011
Rp 22,876,058,934	Rp 752,105,790,130	Rp 0.030	Rp 19,209,126,605	Rp 314,070,404,935	Rp 0.061
-Rp 53,784,288,000	Rp 346,377,425,000	-Rp 0.155	-Rp 44,705,884,000	Rp 256,839,206,000	-Rp 0.174
-Rp 47,529,442,000	Rp 265,693,432,000	-Rp 0.179	-Rp 76,410,669,000	Rp 233,520,736,000	-Rp 0.327
-Rp 40,159,367,000	Rp 239,221,696,000	-Rp 0.168	-Rp 17,894,831,000	Rp 228,564,538,000	-Rp 0.078
Rp 425,725,484,406	Rp 3,478,074,220,547	Rp 0.122	Rp 248,165,327,819	Rp 708,362,034,511	Rp 0.350
Rp 548,097,539,921	Rp 3,849,086,552,639	Rp 0.142	Rp 254,127,589,783	Rp 951,483,287,105	Rp 0.267
Rp 707,656,688,587	Rp 5,029,463,481,305	Rp 0.141	Rp 396,158,030,726	Rp 2,135,873,313,798	Rp 0.185
Rp 1,520,030,452,592	Rp 12,920,546,595,686	Rp 0.118	Rp 1,439,442,065,737	Rp 4,593,344,643,440	Rp 0.313
Rp 905,979,169,953	Rp 13,682,877,197,896	Rp 0.066	Rp 817,777,513,714	Rp 4,115,117,878,438	Rp 0.199
-Rp 673,259,160,248	Rp 12,658,080,744,864	-Rp 0.053	Rp 787,624,313,264	Rp 4,769,730,903,280	Rp 0.165
Rp 50,106,718,000	Rp 890,731,798,000	Rp 0.056	Rp 34,365,873,000	Rp 426,642,689,000	Rp 0.081
-Rp 11,652,316,000	Rp 999,571,977,000	-Rp 0.012	-Rp 44,656,350,000	Rp 593,907,969,000	-Rp 0.075
Rp 20,923,347,000	Rp 998,126,714,000	Rp 0.021	-Rp 34,391,552,000	Rp 674,130,934,000	-Rp 0.051
-Rp 5,421,000,000	Rp 3,744,934,000,000	-Rp 0.001	-Rp 102,424,000,000	Rp 1,791,885,000,000	-Rp 0.057
Rp 169,987,000,000	Rp 3,959,904,000,000	Rp 0.043	Rp 81,994,000,000	Rp 1,947,127,000,000	Rp 0.042
-Rp 195,652,000,000	Rp 3,728,500,000,000	-Rp 0.052	-Rp 291,136,000,000	Rp 2,180,768,000,000	-Rp 0.134
Rp 590,383,762,710	Rp 9,940,842,788,410	Rp 0.059	Rp 300,919,152,990	Rp 5,677,949,092,400	Rp 0.053
Rp 69,729,007,279	Rp 11,280,912,578,683	Rp 0.006	Rp 106,543,004,815	Rp 599,901,193,873	Rp 0.178

Rp 525,035,987,436	Rp 10,757,379,985,131	Rp 0.049	-Rp 33,508,836,478	Rp 2,858,004,302,905	-Rp 0.012
-Rp 56,252,133,632	Rp 203,215,129,901	-Rp 0.277	-Rp 55,861,418,699	Rp 25,091,161,012	-Rp 2.226
-Rp 19,365,351,157	Rp 209,337,963,370	-Rp 0.093	-Rp 8,557,198,021	Rp 39,297,273,996	-Rp 0.218
-Rp 11,166,477,206	Rp 190,163,052,910	-Rp 0.059	-Rp 16,239,333,246	Rp 34,275,360,700	-Rp 0.474
Rp 59,544,494,193	Rp 3,398,972,543,820	Rp 0.018	Rp 59,782,272,809	Rp 15,963,128,562,059	Rp 0.004
Rp 64,536,616,272	Rp 3,587,871,075,418	Rp 0.018	Rp 200,484,657,629	Rp 17,249,942,272,791	Rp 0.012
-Rp 291,336,624,448	Rp 3,256,099,180,872	-Rp 0.089	Rp 346,654,951,784	Rp 16,955,398,148,136	Rp 0.020
Rp 46,057,878,986	Rp 1,694,313,967,553	Rp 0.027	-Rp 61,003,697,225	Rp 533,524,048,039	-Rp 0.114
Rp 49,144,718,398	Rp 1,639,882,069,759	Rp 0.030	-Rp 66,227,659,596	Rp 1,042,097,838,535	-Rp 0.064
Rp 14,539,131,006	Rp 1,547,052,331,875	Rp 0.009	-Rp 59,781,751,844	Rp 1,014,513,902,123	-Rp 0.059
-Rp 15,209,161,898,560	Rp 17,611,937,620,420	-Rp 0.864	-Rp 16,858,416,649,110	Rp 22,526,349,043,440	-Rp 0.748
-Rp 4,278,119,479,693	Rp 11,902,163,867,133	-Rp 0.359	-Rp 4,615,568,844,900	Rp 1,656,196,762,318	-Rp 2.787
-Rp 2,023,799,160,035	Rp 10,019,726,889,925	-Rp 0.202	-Rp 2,331,449,967,014	Rp 1,744,886,075,364	-Rp 1.336
-Rp 12,978,045,502	Rp 471,128,491,654	-Rp 0.028	Rp 57,285,097,059	Rp 111,926,833,396	Rp 0.512
-Rp 12,610,143,560	Rp 442,106,656,917	-Rp 0.029	-Rp 7,085,262,908	Rp 164,175,570,860	-Rp 0.043
-Rp 12,638,105,605	Rp 423,860,995,132	-Rp 0.030	-Rp 7,996,273,998	Rp 152,875,738,521	-Rp 0.052
Rp 233,592,608,030	Rp 4,776,923,438,440	Rp 0.049	Rp 252,412,312,130	Rp 361,883,917,900	Rp 0.697
Rp 23,133,071,488	Rp 5,201,137,664,223	Rp 0.004	Rp 53,482,877,923	Rp 352,002,704,853	Rp 0.152
Rp 19,348,679,726	Rp 5,177,922,541,161	Rp 0.004	Rp 53,937,180,913	Rp 296,688,375,907	Rp 0.182
Rp 43,775,875,887	Rp 1,060,742,742,644	Rp 0.041	Rp 33,542,940,532	Rp 344,961,850,615	Rp 0.097
Rp 107,089,584,401	Rp 1,177,807,599,498	Rp 0.091	Rp 91,700,254,580	Rp 409,727,696,458	Rp 0.224
Rp 99,391,113,931	Rp 1,169,584,274,422	Rp 0.085	Rp 91,052,474,492	Rp 384,506,833,615	Rp 0.237

1. Lanjutan...

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SPRINGATE			
(1.03*X1+3.07*X2+0.66*X3+0.4*X4)			
X4 (Penjualan/Total Aset)			
Penjualan		Total Aset	Jumlah
Rp	70,234,609,525	Rp 1,122,379,949,306	Rp 0.063
Rp	75,484,823,423	Rp 1,129,483,925,972	Rp 0.067
Rp	103,137,139,854	Rp 1,091,535,722,180	Rp 0.094
Rp	438,484,972,000	Rp 652,742,235,000	Rp 0.672
Rp	643,454,175,000	Rp 724,073,958,000	Rp 0.889
Rp	609,611,523,000	Rp 585,739,829,000	Rp 1.041
Rp	428,170,870,794	Rp 524,473,606,697	Rp 0.816
Rp	461,846,092,519	Rp 525,780,962,665	Rp 0.878
Rp	538,593,189,107	Rp 530,041,342,956	Rp 1.016
Rp	41,842,213,373	Rp 218,663,866,293	Rp 0.191
Rp	113,918,038,823	Rp 310,462,822,260	Rp 0.367
Rp	91,394,216,751	Rp 312,992,165,495	Rp 0.292
Rp	1,337,115,053,750	Rp 1,037,399,560,990	Rp 1.289
Rp	1,713,732,529,893	Rp 1,225,421,448,875	Rp 1.398
Rp	1,863,535,654,948	Rp 1,231,481,799,650	Rp 1.513
Rp	438,454,868,530	Rp 730,815,831,610	Rp 0.600
Rp	444,541,762,665	Rp 750,266,602,215	Rp 0.593
Rp	344,757,717,846	Rp 752,105,790,130	Rp 0.458
Rp	11,764,292,000	Rp 346,377,425,000	Rp 0.034
Rp	6,005,743,000	Rp 265,693,432,000	Rp 0.023
Rp	27,908,000	Rp 239,221,696,000	Rp 0.000
Rp	5,237,905,426,180	Rp 3,478,074,220,547	Rp 1.506
Rp	6,918,453,560,506	Rp 3,849,086,552,639	Rp 1.797
Rp	12,857,028,724,562	Rp 5,029,463,481,305	Rp 2.556
Rp	12,615,248,198,937	Rp 12,920,546,595,686	Rp 0.976
Rp	14,726,440,080,242	Rp 13,682,877,197,896	Rp 1.076
Rp	12,110,779,338,392	Rp 12,658,080,744,864	Rp 0.957
Rp	633,300,205,000	Rp 890,731,798,000	Rp 0.711
Rp	691,532,368,000	Rp 999,571,977,000	Rp 0.692
Rp	600,210,346,000	Rp 998,126,714,000	Rp 0.601
Rp	1,702,852,000,000	Rp 3,744,934,000,000	Rp 0.455
Rp	1,623,733,000,000	Rp 3,959,904,000,000	Rp 0.410
Rp	1,207,058,000,000	Rp 3,728,500,000,000	Rp 0.324
Rp	9,838,377,139,030	Rp 9,940,842,788,410	Rp 0.990
Rp	10,742,256,015,855	Rp 11,280,912,578,683	Rp 0.952

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rp 8,979,556,794,898	Rp 10,757,379,985,131	Rp 0.835
Rp 104,782,481,860	Rp 203,215,129,901	Rp 0.516
Rp 126,547,485,872	Rp 209,337,963,370	Rp 0.605
Rp 87,603,006,966	Rp 190,163,052,910	Rp 0.461
Rp 5,321,963,794,305	Rp 3,398,972,543,820	Rp 1.566
Rp 6,244,120,994,684	Rp 3,587,871,075,418	Rp 1.740
Rp 4,489,119,220,864	Rp 3,256,099,180,872	Rp 1.379
Rp 1,375,931,426,011	Rp 1,694,313,967,553	Rp 0.812
Rp 1,214,494,538,430	Rp 1,639,882,069,759	Rp 0.741
Rp 868,483,140,503	Rp 1,547,052,331,875	Rp 0.561
Rp 12,094,155,079,370	Rp 17,611,937,620,420	Rp 0.687
Rp 8,166,170,167,643	Rp 11,902,163,867,133	Rp 0.686
Rp 5,018,935,686,984	Rp 10,019,726,889,925	Rp 0.501
Rp 226,838,383,304	Rp 471,128,491,654	Rp 0.481
Rp 260,232,693,262	Rp 442,106,656,917	Rp 0.589
Rp 224,458,888,000	Rp 423,860,995,132	Rp 0.530
Rp 3,057,360,856,720	Rp 4,776,923,438,440	Rp 0.640
Rp 3,509,975,409,558	Rp 5,201,137,664,223	Rp 0.675
Rp 3,027,167,233,567	Rp 5,177,922,541,161	Rp 0.585
Rp 1,098,352,842,355	Rp 1,060,742,742,644	Rp 1.035
Rp 1,498,011,822,265	Rp 1,177,807,599,498	Rp 1.272
Rp 1,472,856,196,208	Rp 1,169,584,274,422	Rp 1.259

$$\text{S-SCORE} = 1.03 \cdot X_1 + 3.07 \cdot X_2 + 0.66 \cdot X_3 + 0.4 \cdot X_4$$

No	Kode	Tahun	SPRINGATE				Springate	Keterangan
			(1.03*X1+3.07*X2+0.66*X3+0.4*X4)					
			1.03*X1	3.07*X2	0.66*X3	0.4*X4		
1	ARGO	2021	-Rp 1.4898	-Rp 0.0156	-Rp 0.0129	Rp 0.0250	-Rp 1.493	Distress
		2022	-Rp 1.5138	-Rp 0.1815	-Rp 0.0366	Rp 0.0267	-Rp 1.705	Distress
		2023	-Rp 0.2826	-Rp 0.0107	-Rp 0.0530	Rp 0.0378	-Rp 0.309	Distress
2	BATA	2021	Rp 0.1586	-Rp 0.2738	-Rp 0.2143	Rp 0.2687	-Rp 0.061	Distress
		2022	Rp 0.0157	-Rp 0.2571	Rp 0.1952	Rp 0.3555	Rp 0.309	Distress
		2023	-Rp 0.0760	-Rp 0.7772	-Rp 0.2747	Rp 0.4163	-Rp 0.712	Distress
3	BELI	2021	Rp 0.2360	Rp 0.1298	Rp 0.0245	Rp 0.3266	Rp 0.717	Distress
		2022	Rp 0.2326	Rp 0.1706	Rp 0.0250	Rp 0.3514	Rp 0.780	Distress
		2023	Rp 0.2596	Rp 0.1842	Rp 0.0493	Rp 0.4065	Rp 0.900	Non Distress
4	BIMA	2021	-Rp 0.1186	-Rp 0.3075	-Rp 0.2621	Rp 0.0765	-Rp 0.612	Distress
		2022	-Rp 0.0807	Rp 0.1540	-Rp 0.0081	Rp 0.1468	Rp 0.212	Distress
		2023	-Rp 0.1759	-Rp 0.0504	-Rp 0.0345	Rp 0.1168	-Rp 0.144	Distress
5	ERTX	2021	Rp 0.0433	Rp 0.1220	Rp 0.0363	Rp 0.5156	Rp 0.717	Distress

9	ESTI	2022	Rp 0.0890	Rp 0.2569	Rp 0.0877	Rp 0.5594	Rp 0.993	Non Distress
		2023	Rp 0.1256	Rp 0.2308	Rp 0.0628	Rp 0.6053	Rp 1.024	Non Distress
		2021	Rp 0.0836	Rp 0.1608	Rp 0.0459	Rp 0.2400	Rp 0.530	Distress
7	HDTX	2022	Rp 0.0579	Rp 0.0706	Rp 0.0075	Rp 0.2370	Rp 0.373	Distress
		2023	Rp 0.0312	Rp 0.0934	Rp 0.0404	Rp 0.1834	Rp 0.348	Distress
		2021	-Rp 0.7189	-Rp 0.4767	-Rp 0.1149	Rp 0.0136	-Rp 1.297	Distress
8	HRTA	2022	-Rp 0.8586	-Rp 0.5492	-Rp 0.2160	Rp 0.0090	-Rp 1.615	Distress
		2023	-Rp 0.9458	-Rp 0.5154	-Rp 0.0517	Rp 0.0000	-Rp 1.513	Distress
		2021	Rp 0.7676	Rp 0.3758	Rp 0.2312	Rp 0.6024	Rp 1.977	Non Distress
6	INDR	2022	Rp 0.7018	Rp 0.4372	Rp 0.1763	Rp 0.7190	Rp 2.034	Non Distress
		2023	Rp 0.5293	Rp 0.4320	Rp 0.1224	Rp 1.0225	Rp 2.106	Non Distress
		2021	Rp 0.0891	Rp 0.3612	Rp 0.2068	Rp 0.3905	Rp 1.048	Non Distress
10	INOV	2022	Rp 0.1197	Rp 0.2033	Rp 0.1312	Rp 0.4305	Rp 0.885	Non Distress
		2023	Rp 0.0044	-Rp 0.1633	Rp 0.1090	Rp 0.3827	Rp 0.333	Distress
		2021	-Rp 0.0767	Rp 0.1727	Rp 0.0532	Rp 0.2844	Rp 0.434	Distress
11	MYTX	2022	-Rp 0.1617	-Rp 0.0358	-Rp 0.0496	Rp 0.2767	Rp 0.030	Distress
		2023	-Rp 0.2318	Rp 0.0644	-Rp 0.0337	Rp 0.2405	Rp 0.039	Distress
		2021	-Rp 0.3187	-Rp 0.0044	-Rp 0.0377	Rp 0.1819	-Rp 0.179	Distress
12	PBRX	2022	-Rp 0.3183	Rp 0.1318	Rp 0.0278	Rp 0.1640	Rp 0.005	Distress
		2023	-Rp 0.4020	-Rp 0.1611	-Rp 0.0881	Rp 0.1295	-Rp 0.522	Distress
		2021	Rp 0.2863	Rp 0.1823	Rp 0.0350	Rp 0.3959	Rp 0.899	Non Distress
13	POLU	2022	Rp 0.8371	Rp 0.0190	Rp 0.1172	Rp 0.3809	Rp 1.354	Non Distress
		2023	Rp 0.6496	Rp 0.1498	-Rp 0.0077	Rp 0.3339	Rp 1.126	Non Distress
		2021	Rp 0.5775	-Rp 0.8498	-Rp 1.4694	Rp 0.2062	-Rp 1.535	Distress
14	POLY	2022	Rp 0.5506	-Rp 0.2840	-Rp 0.1437	Rp 0.2418	Rp 0.365	Distress
		2023	Rp 0.2495	-Rp 0.1803	-Rp 0.3127	Rp 0.1843	-Rp 0.059	Distress
		2021	-Rp 4.2962	Rp 0.0538	Rp 0.0025	Rp 0.6263	-Rp 3.614	Distress
15	RICY	2022	-Rp 4.4214	Rp 0.0552	Rp 0.0077	Rp 0.6961	-Rp 3.662	Distress
		2023	-Rp 4.8547	-Rp 0.2747	Rp 0.0135	Rp 0.5515	-Rp 4.564	Distress
		2021	Rp 0.5493	Rp 0.0835	-Rp 0.0755	Rp 0.3248	Rp 0.882	Non Distress
16	SRIL	2022	Rp 0.2303	Rp 0.0920	-Rp 0.0419	Rp 0.2962	Rp 0.577	Distress
		2023	Rp 0.2189	Rp 0.0289	-Rp 0.0389	Rp 0.2246	Rp 0.433	Distress
		2021	-Rp 0.8256	-Rp 2.6512	-Rp 0.4939	Rp 0.2747	-Rp 3.696	Distress
17	SSTM	2022	Rp 0.2246	-Rp 1.1035	-Rp 1.8393	Rp 0.2744	-Rp 2.444	Distress
		2023	Rp 0.1333	-Rp 0.6201	-Rp 0.8819	Rp 0.2004	-Rp 1.168	Distress
		2021	Rp 0.3162	-Rp 0.0846	Rp 0.3378	Rp 0.1926	Rp 0.762	Distress
18	TFCO	2022	Rp 0.1627	-Rp 0.0876	-Rp 0.0285	Rp 0.2354	Rp 0.282	Distress
		2023	Rp 0.1776	-Rp 0.0915	-Rp 0.0345	Rp 0.2118	Rp 0.263	Distress
		2021	Rp 0.3505	Rp 0.1501	Rp 0.4603	Rp 0.2560	Rp 1.217	Non Distress

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Di rang mengutip bagian ata	TRIS	2021	Rp 0.3516	Rp 0.1267	Rp 0.0642	Rp 0.4142	Rp 0.957	Non Distress
		2022	Rp 0.3560	Rp 0.2791	Rp 0.1477	Rp 0.5087	Rp 1.292	Non Distress
		2023	Rp 0.3711	Rp 0.2609	Rp 0.1563	Rp 0.5037	Rp 1.292	Non Distress

Lampiran 3: Tabulasi Struktural Modal

$$DER = \frac{TOTAL\ UTANG}{TOTAL\ EKUITAS}$$

No	Kode	Tahun	STRUKTUR MODAL		X1
			DER (Total Utang/Total Ekuitas)		
			Total Utang	Total Ekuitas	
1	ARGO	2021	Rp 2,408,142,048,805	-Rp 1,285,762,099,499	-Rp 1.873
		2022	Rp 2,511,842,509,953	-Rp 1,382,358,583,981	-Rp 1.817
		2023	Rp 960,975,795,439	Rp 130,559,926,741	Rp 7.360
2	BATA	2021	Rp 225,816,742,000	Rp 426,925,493,000	Rp 0.529
		2022	Rp 404,306,330,000	Rp 319,767,628,000	Rp 1.264
		2023	Rp 454,389,781,000	Rp 131,350,048,000	Rp 3.459
3	BELL	2021	Rp 264,701,036,737	Rp 259,772,569,960	Rp 1.019
		2022	Rp 264,346,054,879	Rp 261,434,907,789	Rp 1.011
		2023	Rp 264,792,788,668	Rp 265,248,554,288	Rp 0.998
4	BIMA	2021	Rp 209,287,645,606	Rp 9,376,220,686	Rp 22.321
		2022	Rp 223,897,211,703	Rp 86,565,610,557	Rp 2.586
		2023	Rp 233,246,972,129	Rp 79,745,193,366	Rp 2.925
5	ERTX	2021	Rp 753,233,273,840	Rp 284,166,287,150	Rp 2.651
		2022	Rp 859,445,682,940	Rp 365,975,765,935	Rp 2.348
		2023	Rp 844,387,611,101	Rp 387,094,188,549	Rp 2.181
6	ESTI	2021	Rp 522,836,061,290	Rp 207,979,770,320	Rp 2.514
		2022	Rp 524,355,385,548	Rp 225,911,216,668	Rp 2.321
		2023	Rp 507,934,886,452	Rp 244,170,903,678	Rp 2.080
7	HDTX	2021	Rp 366,809,727,000	-Rp 20,432,302,000	-Rp 17.952
		2022	Rp 343,476,018,000	-Rp 77,782,586,000	-Rp 4.416
		2023	Rp 331,968,915,000	-Rp 92,747,219,000	-Rp 3.579
8	HRTA	2021	Rp 1,962,521,802,121	Rp 1,515,552,418,426	Rp 1.295
		2022	Rp 2,126,513,311,957	Rp 1,722,573,240,682	Rp 1.234
		2023	Rp 3,056,877,229,708	Rp 1,972,586,251,597	Rp 1.550
9	INDR	2021	Rp 6,301,826,626,172	Rp 6,618,719,969,514	Rp 0.952
		2022	Rp 6,365,447,480,547	Rp 7,317,379,717,349	Rp 0.870
		2023	Rp 6,257,907,294,840	Rp 6,400,173,450,024	Rp 0.978
10	INOV	2021	Rp 556,010,323,000	Rp 334,721,475,000	Rp 1.661

1. Di rang mengutip bagian ata
2. Di rang mengutip bagian ata

1. Dianggap sebagai bagian dari keseluruhan karya tulis ini tanpa mengantumkan sumber.
2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11	MYTX	2022	Rp 706,413,038,000	Rp 293,158,939,000	Rp 2.410
		2023	Rp 733,314,910,000	Rp 264,811,804,000	Rp 2.769
		2021	Rp 3,873,390,000,000	-Rp 128,456,000,000	-Rp 30.153
12	PBRX	2022	Rp 4,102,896,000,000	-Rp 142,992,000,000	-Rp 28.693
		2023	Rp 4,222,047,000,000	-Rp 493,547,000,000	-Rp 8.554
		2021	Rp 5,785,259,906,230	Rp 4,155,582,882,180	Rp 1.392
13	POLU	2022	Rp 5,972,108,340,900	Rp 5,308,804,237,783	Rp 1.125
		2023	Rp 5,606,093,578,720	Rp 5,151,286,406,411	Rp 1.088
		2021	Rp 64,596,922,587	Rp 138,618,207,314	Rp 0.466
14	POLY	2022	Rp 80,393,841,446	Rp 68,630,916,648	Rp 1.171
		2023	Rp 68,630,916,648	Rp 121,532,136,262	Rp 0.565
		2021	Rp 17,110,920,814,927	-Rp 13,711,948,271,107	-Rp 1.248
15	RICY	2022	Rp 18,444,828,588,390	-Rp 14,856,957,512,972	-Rp 1.241
		2023	Rp 17,981,052,793,168	-Rp 14,724,953,612,296	-Rp 1.221
		2021	Rp 1,390,806,751,868	Rp 303,507,215,685	Rp 4.582
16	SRIL	2022	Rp 1,404,921,743,541	Rp 234,960,326,218	Rp 5.979
		2023	Rp 1,375,135,850,668	Rp 171,916,481,207	Rp 7.999
		2021	Rp 23,303,049,788,920	-Rp 5,691,112,168,500	-Rp 4.095
17	SSTM	2022	Rp 24,060,670,440,040	-Rp 12,158,506,572,908	-Rp 1.979
		2023	Rp 24,761,277,398,450	-Rp 14,741,550,508,525	-Rp 1.680
		2021	Rp 226,807,602,134	Rp 244,339,083,491	Rp 0.928
18	TFCO	2022	Rp 203,459,115,043	Rp 238,647,541,874	Rp 0.853
		2023	Rp 187,999,112,808	Rp 235,861,882,324	Rp 0.797
		2021	Rp 452,370,087,790	Rp 4,324,553,395,650	Rp 0.105
19	TRIS	2022	Rp 421,305,758,868	Rp 4,779,831,905,355	Rp 0.088
		2023	Rp 386,123,198,961	Rp 4,791,799,342,200	Rp 0.081
		2021	Rp 402,102,775,491	Rp 658,639,967,153	Rp 0.611
		2022	Rp 465,783,569,972	Rp 712,024,029,526	Rp 0.654
		2023	Rp 444,848,964,056	Rp 724,735,310,366	Rp 0.614

Lampiran 4: Tabulasi Ukuran Perusahaan

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Total Asset}$$

No	Kode	Tahun	Ukuran Perusahaan	
			Ln = Total Aset	
			X2	
1	ARGO	2021	Rp 1,122,379,949,306	Rp 27.746
		2022	Rp 1,129,483,925,972	Rp 27.753
		2023	Rp 1,091,535,722,180	Rp 27.719
2	BATA	2021	Rp 652,742,235,000	Rp 27.204

2022	Rp	724,073,958,000	Rp 27.308
2023	Rp	585,739,829,000	Rp 27.096
2021	Rp	524,473,606,697	Rp 26.986
2022	Rp	525,780,962,665	Rp 26.988
2023	Rp	530,041,342,956	Rp 26.996
2021	Rp	218,663,866,293	Rp 26.111
2022	Rp	310,462,822,260	Rp 26.461
2023	Rp	312,992,165,495	Rp 26.469
2021	Rp	1,037,399,560,990	Rp 27.668
2022	Rp	1,225,421,448,875	Rp 27.834
2023	Rp	1,231,481,799,650	Rp 27.839
2021	Rp	730,815,831,610	Rp 27.317
2022	Rp	750,266,602,215	Rp 27.344
2023	Rp	752,105,790,130	Rp 27.346
2021	Rp	346,377,425,000	Rp 26.571
2022	Rp	265,693,432,000	Rp 26.306
2023	Rp	239,221,696,000	Rp 26.201
2021	Rp	3,478,074,220,547	Rp 28.877
2022	Rp	3,849,086,552,639	Rp 28.979
2023	Rp	5,029,463,481,305	Rp 29.246
2021	Rp	12,920,546,595,686	Rp 30.190
2022	Rp	13,682,877,197,896	Rp 30.247
2023	Rp	12,658,080,744,864	Rp 30.169
2021	Rp	890,731,798,000	Rp 27.515
2022	Rp	999,571,977,000	Rp 27.631
2023	Rp	998,126,714,000	Rp 27.629
2021	Rp	3,744,934,000,000	Rp 28.951
2022	Rp	3,959,904,000,000	Rp 29.007
2023	Rp	3,728,500,000,000	Rp 28.947
2021	Rp	9,940,842,788,410	Rp 29.928
2022	Rp	11,280,912,578,683	Rp 30.054
2023	Rp	10,757,379,985,131	Rp 30.007
2021	Rp	203,215,129,901	Rp 26.038
2022	Rp	209,337,963,370	Rp 26.067
2023	Rp	190,163,052,910	Rp 25.971
2021	Rp	3,398,972,543,820	Rp 28.854
2022	Rp	3,587,871,075,418	Rp 28.909
2023	Rp	3,256,099,180,872	Rp 28.812
2021	Rp	1,694,313,967,553	Rp 28.158
2022	Rp	1,639,882,069,759	Rp 28.126
2023	Rp	1,547,052,331,875	Rp 28.067

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16	SRIL	2021	Rp 17,611,937,620,420	Rp 30.500
		2022	Rp 11,902,163,867,133	Rp 30.108
		2023	Rp 10,019,726,889,925	Rp 29.936
17	SSTM	2021	Rp 471,128,491,654	Rp 26.878
		2022	Rp 442,106,656,917	Rp 26.815
		2023	Rp 423,860,995,132	Rp 26.773
18	TFCO	2021	Rp 4,776,923,438,440	Rp 29.195
		2022	Rp 5,201,137,664,223	Rp 29.280
		2023	Rp 5,177,922,541,161	Rp 29.275
19	TRIS	2021	Rp 1,060,742,742,644	Rp 27.690
		2022	Rp 1,177,807,599,498	Rp 27.795
		2023	Rp 1,169,584,274,422	Rp 27.788

Lampiran 5: Tabulasi Sales Growth

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}}$$

No	Kode	Tahun	SALES GROWTH		Selisih	X3	
			Penjualan/Pendapatan				Penjualan Thn Ini-Penjualan Thn Sblumnya
1	ARGO	2020	Rp	58,321,323,828	-	-	
		2021	Rp	70,234,609,525	Rp	11,913,285,697	Rp 0.204
		2022	Rp	75,484,823,423	Rp	5,250,213,898	Rp 0.075
		2023	Rp	103,137,139,854	Rp	27,652,316,431	Rp 0.366
2	BATA	2020	Rp	459,584,146,000	-	-	
		2021	Rp	438,484,972,000	-Rp	21,099,174,000	-Rp 0.046
		2022	Rp	643,454,175,000	Rp	204,969,203,000	Rp 0.467
		2023	Rp	609,611,523,000	-Rp	33,842,652,000	-Rp 0.053
3	BELL	2020	Rp	538,299,250,841	-	-	
		2021	Rp	428,170,870,794	-Rp	110,128,380,047	-Rp 0.205
		2022	Rp	461,846,092,519	Rp	33,675,221,725	Rp 0.079
		2023	Rp	538,593,189,107	Rp	76,747,096,588	Rp 0.166
4	BIMA	2020	Rp	57,050,904,827	-	-	
		2021	Rp	41,842,213,373	-Rp	15,208,691,454	-Rp 0.267
		2022	Rp	113,918,038,823	Rp	72,075,825,450	Rp 1.723
		2023	Rp	91,394,216,751	-Rp	22,523,822,072	-Rp 0.198
5	ERTX	2020	Rp	1,098,949,587,150	-	-	
		2021	Rp	1,337,115,053,750	Rp	238,165,466,600	Rp 0.217
		2022	Rp	1,713,732,529,893	Rp	376,617,476,143	Rp 0.282
		2023	Rp	1,863,535,654,948	Rp	149,803,125,055	Rp 0.087

1. Dianggap sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tar
2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	ESTI	2020	Rp 347,941,973,958	-	-
		2021	Rp 438,454,868,530	Rp 90,512,894,572	Rp 0.260
		2022	Rp 444,541,762,665	Rp 6,086,894,135	Rp 0.014
		2023	Rp 344,757,717,846	-Rp 99,784,044,819	-Rp 0.224
7	HDTX	2020	Rp 10,600,097,000	-	-
		2021	Rp 11,764,292,000	Rp 1,164,195,000	Rp 0.110
		2022	Rp 6,005,743,000	-Rp 5,758,549,000	-Rp 0.489
		2023	Rp 27,908,000	-Rp 5,977,835,000	-Rp 0.995
8	HRTA	2020	Rp 4,138,626,813,254	-	-
		2021	Rp 5,237,905,426,180	Rp 1,099,278,612,926	Rp 0.266
		2022	Rp 6,918,453,560,506	Rp 1,680,548,134,326	Rp 0.321
		2023	Rp 12,857,028,724,562	Rp 5,938,575,164,056	Rp 0.858
9	INDR	2020	Rp 8,558,190,971,007	-	-
		2021	Rp 12,615,248,198,937	Rp 4,057,057,227,930	Rp 0.474
		2022	Rp 14,726,440,080,242	Rp 2,111,191,881,305	Rp 0.167
		2023	Rp 12,110,779,338,392	-Rp 2,615,660,741,850	-Rp 0.178
10	INOV	2020	Rp 518,652,053,000	-	-
		2021	Rp 633,300,205,000	Rp 114,648,152,000	Rp 0.221
		2022	Rp 691,532,368,000	Rp 58,232,163,000	Rp 0.092
		2023	Rp 600,210,346,000	-Rp 91,322,022,000	-Rp 0.132
11	MYTX	2020	Rp 1,388,468,000,000	-	-
		2021	Rp 1,702,852,000,000	Rp 314,384,000,000	Rp 0.226
		2022	Rp 1,623,733,000,000	-Rp 79,119,000,000	-Rp 0.046
		2023	Rp 1,207,058,000,000	-Rp 416,675,000,000	-Rp 0.257
12	PBRX	2020	Rp 9,950,800,241,229	-	-
		2021	Rp 9,838,377,139,030	-Rp 112,423,102,199	-Rp 0.011
		2022	Rp 10,742,256,015,855	Rp 903,878,876,825	Rp 0.092
		2023	Rp 8,979,556,794,898	-Rp 1,762,699,220,957	-Rp 0.164
13	POLU	2020	Rp 196,517,768,308	-	-
		2021	Rp 104,782,481,860	-Rp 91,735,286,448	-Rp 0.467
		2022	Rp 126,547,485,872	Rp 21,765,004,012	Rp 0.208
		2023	Rp 87,603,006,966	-Rp 38,944,478,906	-Rp 0.308
14	POLY	2020	Rp 3,755,658,468,789	-	-
		2021	Rp 5,321,963,794,305	Rp 1,566,305,325,516	Rp 0.417
		2022	Rp 6,244,120,994,684	Rp 922,157,200,379	Rp 0.173
		2023	Rp 4,489,119,220,864	-Rp 1,755,001,773,820	-Rp 0.281
15	RICY	2020	Rp 1,286,059,282,439	-	-
		2021	Rp 1,375,931,426,011	Rp 89,872,143,572	Rp 0.070
		2022	Rp 1,214,494,538,430	-Rp 161,436,887,581	-Rp 0.117
		2023	Rp 868,483,140,503	-Rp 346,011,397,927	-Rp 0.285
16	SRIL	2020	Rp 18,634,450,580,136	-	-

17	SSTM	2021	Rp 12,094,155,079,370	-Rp 6,540,295,500,766	-Rp 0.351
		2022	Rp 8,166,170,167,643	-Rp 3,927,984,911,727	-Rp 0.325
		2023	Rp 5,018,935,686,984	-Rp 3,147,234,480,659	-Rp 0.385
	TFCO	2020	Rp 220,499,855,235	-	-
		2021	Rp 226,838,383,304	Rp 6,338,528,069	Rp 0.029
		2022	Rp 260,232,693,262	Rp 33,394,309,958	Rp 0.147
	TRIS	2023	Rp 224,458,888,000	-Rp 35,773,805,262	-Rp 0.137
		2020	Rp 2,160,983,600,520	-	-
		2021	Rp 3,057,360,856,720	Rp 896,377,256,200	Rp 0.415
		2022	Rp 3,509,975,409,558	Rp 452,614,552,838	Rp 0.148
		2023	Rp 3,027,167,233,567	-Rp 482,808,175,991	-Rp 0.138
		2020	Rp 1,141,269,765,789	-	-
		2021	Rp 1,098,352,842,355	-Rp 42,916,923,434	-Rp 0.038
		2022	Rp 1,498,011,822,265	Rp 399,658,979,910	Rp 0.364
		2023	Rp 1,472,856,196,208	-Rp 25,155,626,057	-Rp 0.017

Lampiran 6: Tabulasi *Intangible Asset*

$$INTAV = \frac{\text{Total Market Value}}{\text{Book Value of Equity}}$$

No	Kode	Tahun	Harga Pasar Saham x Jumlah Saham Beredar			Book Value Of Equity	MVE/BVE
			Harga Pasar Saham	Jumlah Saham	MVE		
			(Closing Price)	Yang Beredar		(Total Ekuitas)	
1	ARGO	2021	Rp 1,640	335,557,450	Rp 550,314,218,000	-Rp 1,285,762,099,499	-Rp 0.428
		2022	Rp 1,225	335,557,450	Rp 411,057,876,250	-Rp 1,382,358,583,981	-Rp 0.297
		2023	Rp 960	335,557,450	Rp 322,135,152,000	Rp 130,559,926,741	Rp 2.467
2	BATA	2021	Rp 635	1,300,000,000	Rp 825,500,000,000	Rp 426,925,493,000	Rp 1.934
		2022	Rp 520	1,300,000,000	Rp 676,000,000,000	Rp 319,767,628,000	Rp 2.114
		2023	Rp 141	1,300,000,000	Rp 183,300,000,000	Rp 131,350,048,000	Rp 1.396
3	BELL	2021	Rp 146	7,250,000,000	Rp 1,058,500,000,000	Rp 259,772,569,960	Rp 4.075
		2022	Rp 148	7,250,000,000	Rp 1,073,000,000,000	Rp 261,434,907,789	Rp 4.104
		2023	Rp 79	7,250,000,000	Rp 572,750,000,000	Rp 265,248,554,288	Rp 2.159
4	BIMA	2021	Rp 246	608,175,716	Rp 149,611,226,136	Rp 9,376,220,686	Rp15.956
		2022	Rp 117	608,175,716	Rp 71,156,558,772	Rp 86,565,610,557	Rp 0.822
		2023	Rp 90	608,175,716	Rp 54,735,814,440	Rp 79,745,193,366	Rp 0.686
5	ERTX	2021	Rp 214	1,286,539,792	Rp 275,319,515,488	Rp 284,166,287,150	Rp 0.969
		2022	Rp 470	1,286,539,792	Rp 604,673,702,240	Rp 365,975,765,935	Rp 1.652
		2023	Rp 236	1,286,539,792	Rp 303,623,390,912	Rp 387,094,188,549	Rp 0.784
6	ESTI	2021	Rp 116	2,015,208,720	Rp 233,764,211,520	Rp 207,979,770,320	Rp 1.124
		2022	Rp 53	2,015,208,720	Rp 106,806,062,160	Rp 225,911,216,668	Rp 0.473

2.	1.	Hak Cipta, Diindungi Undang-Undang	2023	Rp	50	2,015,208,720	Rp	100,760,436,000	Rp	244,170,903,678	Rp	0.413
			2021	Rp	120	3,601,462,800	Rp	432,175,536,000	-Rp	20,432,302,000	-Rp	21.152
b.	a.	Penguipaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	2022	Rp	120	3,601,462,800	Rp	432,175,536,000	-Rp	77,782,586,000	-Rp	5.556
			2023	Rp	120	3,601,462,800	Rp	432,175,536,000	-Rp	92,747,219,000	-Rp	4.660
b.	a.	Penguipaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	2021	Rp	212	4,605,262,400	Rp	976,315,628,800	Rp	1,515,552,418,426	Rp	0.644
			2022	Rp	202	4,605,262,400	Rp	930,263,004,800	Rp	1,722,573,240,682	Rp	0.540
b.	a.	Penguipaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	2023	Rp	348	4,605,262,400	Rp	1,602,631,315,200	Rp	1,972,586,251,597	Rp	0.812
			2021	Rp	4,180	654,351,707	Rp	2,735,190,135,260	Rp	6,618,719,969,514	Rp	0.413
b.	a.	Penguipaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	2022	Rp	5,650	654,351,707	Rp	3,697,087,144,550	Rp	7,317,379,717,349	Rp	0.505
			2023	Rp	3,050	654,351,707	Rp	1,995,772,706,350	Rp	6,400,173,450,024	Rp	0.312
b.	a.	Penguipaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	2021	Rp	270	1,808,221,900	Rp	488,219,913,000	Rp	334,721,475,000	Rp	1.459
			2022	Rp	126	1,808,221,900	Rp	227,835,959,400	Rp	293,158,939,000	Rp	0.777
b.	a.	Penguipaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	2023	Rp	154	1,808,221,900	Rp	278,466,172,600	Rp	264,811,804,000	Rp	1.052
			2021	Rp	83	7,747,281,949	Rp	643,024,401,767	-Rp	128,456,000,000	-Rp	5.006
b.	a.	Penguipaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	2022	Rp	54	7,747,281,949	Rp	418,353,225,246	-Rp	142,992,000,000	-Rp	2.926
			2023	Rp	60	7,747,281,949	Rp	464,836,916,940	-Rp	493,547,000,000	-Rp	0.942
b.	a.	Penguipaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	2021	Rp	154	6,478,295,611	Rp	997,657,524,094	Rp	4,155,582,882,180	Rp	0.240
			2022	Rp	108	6,478,294,281	Rp	699,655,782,348	Rp	5,308,804,237,783	Rp	0.132
b.	a.	Penguipaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	2023	Rp	50	21,482,028,246	Rp	1,074,101,412,300	Rp	5,151,286,406,411	Rp	0.209
			2021	Rp	428	750,000,000	Rp	321,000,000,000	Rp	138,618,207,314	Rp	2.316
b.	a.	Penguipaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	2022	Rp	286	750,000,000	Rp	214,500,000,000	Rp	68,630,916,648	Rp	3.125
			2023	Rp	825	750,000,000	Rp	618,750,000,000	Rp	121,532,136,262	Rp	5.091
b.	a.	Penguipaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	2021	Rp	82	2,313,113,365	Rp	189,675,295,930	-Rp	13,711,948,271,107	-Rp	0.014
			2022	Rp	55	2,313,113,365	Rp	127,221,235,075	-Rp	14,856,957,512,972	-Rp	0.009
b.	a.	Penguipaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	2023	Rp	50	2,313,113,365	Rp	115,655,668,250	-Rp	14,724,953,612,296	-Rp	0.008
			2021	Rp	94	641,717,510	Rp	60,321,445,940	Rp	303,507,215,685	Rp	0.199
b.	a.	Penguipaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	2022	Rp	83	641,717,510	Rp	53,262,553,330	Rp	234,960,326,218	Rp	0.227
			2023	Rp	111	641,717,510	Rp	71,230,643,610	Rp	171,916,481,207	Rp	0.414
b.	a.	Penguipaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	2021	Rp	146	20,452,176,844	Rp	2,986,017,819,224	-Rp	5,691,112,168,500	-Rp	0.525
			2022	Rp	146	20,452,176,844	Rp	2,986,017,819,224	-Rp	12,158,506,572,908	-Rp	0.246
b.	a.	Penguipaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	2023	Rp	146	20,452,176,844	Rp	2,986,017,819,224	-Rp	14,741,550,508,525	-Rp	0.203
			2021	Rp	810	1,170,909,181	Rp	948,436,436,610	Rp	244,339,083,491	Rp	3.882
b.	a.	Penguipaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	2022	Rp	790	1,170,909,181	Rp	925,018,252,990	Rp	238,647,541,874	Rp	3.876
			2023	Rp	498	1,170,909,181	Rp	583,112,772,138	Rp	235,861,882,324	Rp	2.472
b.	a.	Penguipaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	2021	Rp	710	4,823,076,400	Rp	3,424,384,244,000	Rp	4,324,553,395,650	Rp	0.792
			2022	Rp	650	4,823,076,400	Rp	3,134,999,660,000	Rp	4,779,831,905,355	Rp	0.656
b.	a.	Penguipaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	2023	Rp	670	4,823,076,400	Rp	3,231,461,188,000	Rp	4,791,799,342,200	Rp	0.674
			2021	Rp	214	3,138,930,006	Rp	671,731,021,284	Rp	658,639,967,153	Rp	1.020
b.	a.	Penguipaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	2022	Rp	236	3,116,767,531	Rp	735,557,137,316	Rp	712,024,029,526	Rp	1.033
			2023	Rp	208	3,112,847,531	Rp	647,472,286,448	Rp	724,735,310,366	Rp	0.893

Lampiran 7: Tabulasi Likuiditas

$$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

No	Kode	Tahun	LIKUIDITAS			X5
			Rasio Lancar			
			Aset Lancar		Liabilitas Lancar	Aset Lancar/Liabilitas Lancar
1	ARGO	2021	Rp 127,547,246,493	Rp 1,750,956,634,924	Rp 0.073	
		2022	Rp 135,202,707,152	Rp 1,795,164,627,629	Rp 0.075	
		2023	Rp 174,182,198,896	Rp 473,717,406,729	Rp 0.368	
2	BATA	2021	Rp 297,612,923,000	Rp 197,108,646,000	Rp 1.510	
		2022	Rp 369,855,007,000	Rp 358,835,564,000	Rp 1.031	
		2023	Rp 346,313,563,000	Rp 389,560,822,000	Rp 0.889	
3	BELL	2021	Rp 348,622,477,814	Rp 228,429,369,228	Rp 1.526	
		2022	Rp 343,970,877,319	Rp 225,220,863,711	Rp 1.527	
		2023	Rp 362,978,936,038	Rp 229,374,762,040	Rp 1.582	
4	BIMA	2021	Rp 40,245,606,224	Rp 65,422,923,082	Rp 0.615	
		2022	Rp 58,609,539,195	Rp 82,945,385,834	Rp 0.707	
		2023	Rp 59,813,192,755	Rp 113,260,171,159	Rp 0.528	
5	ERTX	2021	Rp 550,117,518,640	Rp 506,506,600,620	Rp 1.086	
		2022	Rp 695,204,572,660	Rp 589,273,261,623	Rp 1.180	
		2023	Rp 689,711,510,992	Rp 539,565,336,995	Rp 1.278	
6	ESTI	2021	Rp 360,163,969,079	Rp 300,866,168,480	Rp 1.197	
		2022	Rp 370,161,197,283	Rp 327,950,014,438	Rp 1.129	
		2023	Rp 336,818,304,730	Rp 314,070,404,935	Rp 1.072	
7	HDTX	2021	Rp 15,081,244,000	Rp 256,839,206,000	Rp 0.059	
		2022	Rp 12,031,229,000	Rp 233,520,736,000	Rp 0.052	
		2023	Rp 8,890,587,000	Rp 228,564,538,000	Rp 0.039	
8	HRTA	2021	Rp 3,300,516,538,001	Rp 708,362,034,511	Rp 4.659	
		2022	Rp 3,574,043,984,008	Rp 951,483,287,105	Rp 3.756	
		2023	Rp 4,720,441,472,715	Rp 2,135,873,313,798	Rp 2.210	
9	INDR	2021	Rp 5,711,524,460,146	Rp 4,593,344,643,440	Rp 1.243	
		2022	Rp 5,705,783,868,126	Rp 4,115,117,878,438	Rp 1.387	
		2023	Rp 4,823,380,201,960	Rp 4,769,730,903,280	Rp 1.011	
10	INOV	2021	Rp 360,299,384,000	Rp 426,642,689,000	Rp 0.844	
		2022	Rp 437,007,874,000	Rp 593,907,969,000	Rp 0.736	
		2023	Rp 449,540,813,000	Rp 674,130,934,000	Rp 0.667	
11	MYTX	2021	Rp 633,215,000,000	Rp 1,791,885,000,000	Rp 0.353	
		2022	Rp 723,233,000,000	Rp 1,947,127,000,000	Rp 0.371	
		2023	Rp 725,704,000,000	Rp 2,180,768,000,000	Rp 0.333	
12	PBRX	2021	Rp 8,440,641,455,690	Rp 5,677,949,092,400	Rp 1.487	

2. Diarangkan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2022	Rp	9,767,671,873,083	Rp	599,901,193,873	Rp	16.282
2023	Rp	9,642,618,893,600	Rp	2,858,004,302,905	Rp	3.374
2021	Rp	139,034,733,136	Rp	25,091,161,012	Rp	5.541
2022	Rp	151,197,589,530	Rp	39,297,273,996	Rp	3.848
2023	Rp	80,340,562,835	Rp	34,275,360,700	Rp	2.344
2021	Rp	1,785,823,610,327	Rp	15,963,128,562,059	Rp	0.112
2022	Rp	1,848,441,564,989	Rp	17,249,942,272,791	Rp	0.107
2023	Rp	1,608,535,609,112	Rp	16,955,398,148,136	Rp	0.095
2021	Rp	1,437,105,604,640	Rp	533,524,048,039	Rp	2.694
2022	Rp	1,408,779,250,492	Rp	1,042,097,838,535	Rp	1.352
2023	Rp	1,343,290,751,374	Rp	1,014,513,902,123	Rp	1.324
2021	Rp	8,409,613,809,400	Rp	22,526,349,043,440	Rp	0.373
2022	Rp	4,251,452,492,300	Rp	1,656,196,762,318	Rp	2.567
2023	Rp	3,041,792,366,682	Rp	1,744,886,075,364	Rp	1.743
2021	Rp	256,580,539,718	Rp	111,926,833,396	Rp	2.292
2022	Rp	234,003,843,351	Rp	164,175,570,860	Rp	1.425
2023	Rp	225,961,727,243	Rp	152,875,738,521	Rp	1.478
2021	Rp	1,987,472,444,250	Rp	361,883,917,900	Rp	5.492
2022	Rp	1,677,625,535,040	Rp	352,002,704,853	Rp	4.766
2023	Rp	1,738,359,778,479	Rp	296,688,375,907	Rp	5.859
2021	Rp	707,056,882,252	Rp	344,961,850,615	Rp	2.050
2022	Rp	816,764,442,682	Rp	409,727,696,458	Rp	1.993
2023	Rp	805,883,001,325	Rp	384,506,833,615	Rp	2.096

1. Dianggap sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantarkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Miftahur Rahmah, lahir di Tembilahan 15 November 2002. Ibunda bernama Siti Azizah dan Ayahanda bernama Sugeng Mulyo Prayitno. Pendidikan dasar penulis di SDIT Fathurrahman Tembilahan pada tahun 2009-2015, lalu melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTsN 2 Indragiri Hilir pada tahun 2015-2018, kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMKN 1 Tembilahan pada tahun 2018-2021. Pada tahun 2021 penulis diterima menjadi salah satu mahasiswa jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur mandiri. Penulis menyelesaikan teori perkuliahan selama 7 semester dan satu semester penelitian untuk menyusun skripsi di Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selesai pada bulan Mei 2025 dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, *Sales Growth*, *Intangible Asset* dan Likuiditas Terhadap *Financial Distress*” (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Pakaian dan Barang Mewah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023) dengan berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan Ibu Elisanovi, S.E., M.M., Ak Pada tanggal 06 Mei 2025 penulis mengikuti ujian Munaqasah dan dinyatakan “LULUS” dengan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).